PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AT-THAYYIBAH CANDI SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

Zidni Ilmaya

D78214045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JANUARI 2019

PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zidni Ilmaya
NIM	: D78214045
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 2 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan

Zidni Ilmaya

D78214045

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Zidni Ilmaya

NIM : D78214045

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA *FLASHCARD* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL AT-THAYYIBAH CANDI SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 2 Januari 2019

Pembimbing I,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP.196707061994032001

Pembimbing II,

Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd.I
NIP.197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Zidni Ilmaya ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.M.Pd.I
NIP.196301231993031002

Penguji I

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
NIP. 197304092005012002

Penguji II

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP.197307222005011005

Penguji III

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP.196707061994032001

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP.197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zidni Ilmaya
NIM : D78214045
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar Islam
E-mail address : zidniilmaya81@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Februari 2019

Penulis

(Zidni Ilmaya)

ABSTRAK

Zidni ilmaya. 2019. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media Flashcard Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Thayyibah Candi Sidoarjo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (1) Dra. Ilun Muallifah, M.Pd., Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd.I

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, *Media flashcard*, Anak Usia 5-6 Tahun

Latar belakang penelitian ini dilatar belakangi oleh peningatan keterampilan membaca permulaan dengan media flashcard pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Candi Sidoarjo masih rendah. Hal ini dibuktikan bahwa anak yang tidak tuntas sebesar 37% (Belum Berkembang), dan 31% (Mulai Berkembang).

Dari latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan media *flashcard* dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo, serta bagaimana peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada anak usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin. Model penelitian Kurt Lewin terdiri dari 4 tahapan: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Empat tahapan tersebut membentuk satu siklus. Penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Teknis pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan penilaian analisis deskripsi kualitatif.

Hasil dari penelitian tindakan kelas pada siklus I menunjukkan observasi aktivitas guru dan anak didik memperoleh nilai 58, Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru dan anak didik memperoleh nilai 76, dan siklus III dari hasil observasi aktivitas guru dan anak didik meperoleh nilai 86. Pada setiap siklus mengalami perubahan yang baik dikarenakan guru bisa memahami kondisi anak didik dan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga dapat dilihat perkembangan anak didik pada setiap siklusnya. Rata-rata yang diperoleh anak didik pada pra siklus 48 , pada siklus I rata-rata anak didik memperoleh nilai 56, siklus II pemerolehan rata-rata perkembangan anak didik memperoleh nilai 70, dan siklus III rata-rata perkembangan anak didik memperoleh nilai 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI vi
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR DIAGRAM xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tindakan yang Dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Lingkup Penelitian 8
F. Signifikasi Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca 11
1. Pengertian Tentang Keterampilan Membaca 11
2. Indikator Keterampilan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun 12
3. Tujuan Keterampilan Membaca 12
4. Tinjauan Tentang Tahap-Tahap Keterampilan Membaca 14
B. Tinjauan Tentang Media 16
1. Pengertian Tentang Media 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tinjauan Tentang Tujuan Penggunaan Media 17
3. Tinjauan Tentang Manfaat Media 18
4. Tinjauan Tentang Jenis - Jenis Media 19
5. Prinsip Dalam Pemilihan Media 20
6. Pengertian tentang media *flashcard* 22
7. Alat Dan Bahan Media *Flashcard* 23
8. Cara Membuat Media *Flashcard* 24
9. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Flashcard* 25
10. Langkah-Langkah Menggunakan Media *Flashcard* 26
11. Kriteria Keberhasilan Media *Flashcard* 26

C. Analisis Teori Tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia 5-6 Tahun.. 27

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN 32

A. Metode Penelitian 32
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 34
C. Variabel yang diselidiki 34
D. Rencana Tindakan 35
E. Data dan Cara pengumpulannya 39
F. Teknik Analisa Data 47
G. Indikator Kinerja 51
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN 54

A. Hasil Penelitian 55
B. Pembahasan 128

BAB V PENUTUP 140

A. Kesimpulan 140
B. Saran 141

DAFTAR PUSTAKA 143

DAFTAR RIWAYAT 146

LAMPIRAN - LAMPIRAN 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Indikator keterampilan membaca pada anak usia 5-6 tahun 12
3.1 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian 36
3.2 Lembar aktivitas guru 41
3.3 Lembar aktivitas anak didik 42
3.4 Instrumen penilaian unjuk kerja 44
3.5 Kisi-kisi penilaian unjuk kerja 45
3.6 Kriteria penilaian unjuk kerja 48
3.7 Kriteria keberhasilan nilai rata-rata kelas 49
3.8 Kriteria persentase ketentuan belajar 50
3.9 Data ketuntasan belajar antar siklus 50
3.10 Kriteria penilaian observasi aktivitas guru 51
3.11 Kriteria penilaian observasi aktivitas anak didik 52
4.1 Hasil observasi pra siklus keterampilan membaca permulaan 55
4.2 Hasil ketentuan belajar 57
4.3 Hasil observasi aktivitas guru 63
4.4 Hasil observasi aktivitas anak didik 66
4.5 Hasil keterampilan membaca 68
4.6 Hasil ketentuan belajar 69
4.7 Hasil observasi aktivitas guru 75
4.8 Hasil observasi aktivitas anak didik 78
4.9 Hasil keterampilan membaca 80
4.10 Hasil ketentuan belajar 81
4.11 Hasil observasi aktivitas guru 87
4.12 Hasil observasi aktivitas anak didik 89
4.13 Hasil keterampilan membaca 92
4.14 Hasil ketentuan belajar 93
4.15 Hasil observasi aktivitas guru 99
4.16 Hasil observasi aktivitas anak didik 101
4.17 Hasil keterampilan membaca 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.18 Hasil ketentuan belajar 105
4.19 Hasil observasi aktivitas guru 111
4.20 Hasil observasi aktivitas anak didik 113
4.21 Hasil keterampilan membaca 115
4.22 Hasil ketentuan belajar 116
4.23 Hasil observasi aktivitas guru 122
4.24 Hasil observasi aktivitas anak didik 124
4.25 Hasil keterampilan membaca 126
4.26 Hasil ketentuan belajar 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

2.1 Rancangan media *flashcard* dari depan 22
2.2 Rancangan media *flashcard* dari tengah 22
3.1 Siklus penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

4.1 Hasil observasi aktivitas guru dan anak didik 135

4.2 Perbandingan hasil peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pra siklus, siklus I, siklus II, siklus III 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Instrumen Validasi RPP

Lampiran III Instrumen Validasi Media

Lampiran IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran V Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lampiran VI Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

Lampiran VII Hasil Dokumentasi Berupa Foto

Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan bahasa mempunyai empat komponen yang saling berkaitan. Empat komponen tersebut tersebut ada keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Taringan berpendapat keterampilan sangat berhubungan erat dengan kemapuan berfikir yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pola pikirannya. Semakin terampil seseorang bahasanya semakin cerah, dan jelas pula pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh melalui jalan peraktik dan latihan. Melatih keterampilan membaca berarti pula melatih keterampilan berfikir.[1]

Sehubungan dengan keterampilan membaca, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memahami dan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui simbol-simbol atau bahasa tulis.[2] Dalam memahami bahasa tulis membutuhkan konsentrasi yang tinggih sehingga mudah untuk dimengerti dan bahasa yang disampaiakan oleh penulis harus mudah untuk diapahami oleh pembaca sehingga mempunyai interaksi antara pembaca dengan teks yang disampaikan sehingga bisa memetik manfaat dan hikmah yang telah

---

[1] Sandy Farboy, *Penerapan metode cooperative integreted reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama sebuah teks pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Batu tahun ajaran 2008/2009*, Jurnal Artikulasi, Vol 7 No 1, Februari 416.
[2] Nurhadi, *Teknik membaca*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2016) 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaiakan. [3] Adapun pentingnya membaca sudah dijelaskan pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq yang berbunyi:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ
٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama TuhanMu Yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. Al-Alaq 1:5)

Penjelasan dari surat Al-Alaq adalah bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan tujuan untuk mewajibkan seorang muslim menuntut ilmu mulai dari lahir hingga sampai ke liang lahat karena ilmu pengetahuan selalu berkembang sesuai zaman, maka dari itu pengembangan pengetahuan terbanyak bisa didapatkan dengan cara membaca.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya, salah satunya kegiatan pembelajaran dalam Raudhatul Athfal memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan, dengan tujuan dapat memberikan stimulus yang tepat unuk anak dan dapat meningkatkan semua aspek perkembangan anak secara seimbang dan optimal. Upaya dalam memberikan stimulus kepada anak salah satunya menggunakan

[3] Ade Husnul Khotimah, elt, "Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1 No. 1, (Program Studi PGSD Kampus UPI Sumedang: 2016) 342.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber pembelajaran berupa media yang menarik ketika kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaiakan materi pembelajaran kepada anak didik, sehingga anak didik tertarik minat dan perhatiannya, terangsan pikiran dan perasaannya pada kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan perkembangan.[4] Media pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam penentuan terhadap kegiatan pembelajaran. Pemilihan suatu media pembelajaran yang tepat akan menunjang keberhasilan suatu proses pembelajran.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di Raudhatul Athfal At – Thayyibah Candi Sidoarjo untuk meneliti suatu kendala, tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan membaca permulaan di Raudhatul Athfal At – Thayyibah Candi Sidoarjo yang diharapkan untuk mencapai tingkat perkembangan sangat baik. namun, kenyataan yang didapat oleh peneliti berbeda jauh dengan apa yang diharapkan.

Permasalahan yang biasanya terjadi di Raudhatul Athfal At – Thayyibah Candi Sidoarjo yaitu keterampilan membaca permulaan di Raudhatul Athfal At-Thayyibah pada TK B2 belum berkembang sesuai yang dinginkan, seperti membaca lancar tanpa di eja dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan, sehingga menyebabkan anak didik merasa kurang tertarik, kurang

[4] Usep Kustiawan, Sumber dan media pembelajaran anak usia dini, (Malang, FIP Universitas Negeri Malang, 2013) 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berminat saat pembelajaran berlangsung, hal ini menunjukkan keterampilan membaca pada anak usia 5-6 tahun belum berkembang.

Kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan tidak menarik, menyebabkan beberapa anak didik menjadi bosan dan cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru didepan dan ingin mengobrol dengan teman sebelah atau depan nya. Hal ini menyebabkan beberapa anak didik yang awalnya fokus memperhatikan menjadi terganggu oleh anak didik yang mengajak dia ngobrol. Selain menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran yang berlangsung, hal ini juga menyebabkan guru kesulitan untuk memahami apakah murid sudah paham atau tidak dengan apa yang ia sampaikan dikarenakan tidak kondusifnya suasana dikelas. Hal ini memicu ketidaknyamanan anak didik didalam kelas dan menginginkan agar proses pembelajaran cepat selesai. Apabila anak didik sudah tidak menginginkan pembelajaran berlanjut maka hal ini mempengaruhi kerja guru yang tidak maksimal dan menyebabkan ketidak sampaian materi terhadap target yang telah ditentukan.

Dari pengamatan dan informasi yang didapat, Jumlah keseluruhan dari anak didik TK B2 sebanyak 16 anak didik. Anak yang **belum berkembang**, belum mampu menghafal huruf dan merangkai dua suku kata sebanyak 6 anak didik (37%), anak yang **mulai berkembang** belum mampu untuk merangkai dua suku kata dengan jumlah anak 5 anak didik (31%), dan anak yang sudah **berkembang sesuai harapan** terdapat 5 anak didik (31%).[5]

[5] Hasil Observasi dan Wawancara dengan ibu Anik di RA At-Thayyibah Candi Sidoarjo, Pada Senin 9 April 2018 pukul 11.00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan latar belakang dari kendala diatas, solusi dari permasalahan tersebut adalah perlu adanya tambahan media untuk menarik perhatian para anak didik pada saat pembelajaran. dengan adanya tambahan media lain seperti *flashcard*, buku cerita, kartu kata dll. karena pada umumnya anak – anak menyukai sesuatu yang menarik, berwarna dan akan lebih bagus lagi jika pembelajaran di ringkas sebagus dan semenarik mungkin sehingga membuat murid merasakan ada suatu hal baru yang belum pernah ia pelajari dan membuat rasa penasaran yang besar terhadap apa yang akan disampaikan oleh guru didepan.

Memperkelnalkan membaca pada anak didik dapat dikenalkan dengan media *flashcard*. *Flashcard* merupakan media yang berupa kartu gambar dengan dilengkapi dengan lambang-lambang huruf yang mengarahkan pada gambar. Menghadirkan media pembelajaran di taman kanak-kanak sangat diperlukan. Sejalan dengan belajar anak, bahwa belajar anak dimulai dengan pembelajaran yang konkrit menuju pembelajaran abstrak sesuai dengan kemampuan anak menerima pembelajaran. Media *flashcard* dapat mengajari anak didik dalam kegiatan membaca. Kegiatan membaca pada anak usia dini dapat dilakukan dengan menerapkan media *flashcard* sebagai media alternatif untuk mengajarkan anak membaca. Membaca juga merupakan aktivitas untuk memahami arti yang terdapat pada tulisan.[6]

[6] Nurhadi, *Teknik membaca*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2016) 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini juga bisa menyebabkan ke aktifitas anak didik didalam kelas menjadi bertambah dan semangat. Sehingga juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diberikan. Tujuan yang disampaikan guru menjadi tidak abstrak dan jelas sehingga anak didik bisa mudah menangkap apa yang dimaksud guru dan bisa dengan mudah memahaminya. Anak didik juga bisa mencoba media yang disediakan dan bisa dengan mudah menalar apa yang sedang ia pelajari, ini adalah kesempatan emas untuk para guru menilai seberapa paham anak didik dengan pembelajaran atau materi yang diberikan. Hal ini terlihat jelas dimana anak didik yang kurang memahami dan anak didik yang sudah paham dengan materi. Melihat dari penjelasan dan dampak yang sangat besar terhadap adanya tambahan media, dengan ini sangat dibutuhkannya peran media dalam pembelajaran.

Mengacu pada penelitian yang ada dilapangan bahwa media *flashcard* belum pernah diterapkan pada sekolah Raudhatul Athfal AT-Thayyibah Candi Sidoarjo. Pada penelitian lain juga dilakukan oleh Inayatul Cahyani Nilasari dengan judul Efektivitas Media Instruksional Edukatif Dalam Bentuk *Flashcard* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Di RA Darun Najah Klopospuluh Sukodono Sidoarjo dengan menggunakan penelitian kuntitatif. Penelitian tersebut diperoleh analisis ada yang menunjukkan Z hitung -2.687 pada taraf segnifikansi 5% sehingga dapat dikatakan h0 ditolak. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa kartu bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Cahyani Nilasari menggunakan *pre–experimental* yang mana anak didik akan diberikan tes untuk membaca secara bergantian dengan media *flashcard* serta melakukan beberapa tes membaca pada kelompok B1 dan B2.[7] Sedangkan penelitian ini difokuskan pada anak didik kelas B2, dengan melakukan kegiatan yang menarik dan aktif. Penelitian ini juga melakukan tahapan-tahapan membaca sebelum anak didik mampu membaca dengan lancar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media *flashcard* dalam peningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo?

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan rumusan masalah diatas peneliti memilih tindakan berupa media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun. Menghadirkan media *flashcard* dalam kegiatan membaca diaharpakan dapat menambah semangat anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat mencapai perkembangan belajar yang maksimal khususnya pada keterampilan membaca. oleh karena itu peneliti akan mengangkat sebuah tema

[7] Inayatul Cahyani Nilasari, *Efektivitas Media Instruksional Edukatif Dalam Bentuk Flashcard Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Di RA Darun Najah Klopospuluh Sukodono Sidoarjo*, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Peningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media *flashcard* dalam peningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan media *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan sangat luas oleh karena itu penelitian ini mempunyai batasan masalah dalam penulisan, diantaranya:

1. Subjek penelitian meliputi anak didik di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo dengan batasan umur 5-6 tahun.
2. Penelitian ini hanya terbatas dengan adanya media *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kompetensi Inti

   KI 1: Sikap Spiritual

   KI 2: Sikap Sosial

   KI 3: Pengetahuan

   KI 4: Keterampilan

4. Kompetensi Dasar

   3.10 Memahami bahasa reseptif (Membaca)

   4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa (Membaca)

5. Indikator

   a. Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya

   b. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal.

F. Signifikasi Penelitian

Manfaat yang bisa dipetik dalam judul peningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada anak usai 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo terdapat manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, dengan adanya judul peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo bisa menambah wawasan guru untuk selalu inovasi dan dapat mengembangkan pengetahuan serta keterampilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi pembaca, penelitian ini menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan judul peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.
3. Bagi anak didik, pembelajaran yang manarik dan tepat sehingga menyenakan anak didik dalam proses belajar.
4. Bagi lembaga, sebagai acuan untuk menambah informasi untuk selalu mengembangkan keterampilan mengajar di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Keterampilan Membaca

1. Pengertian Tentang Keterampilan Membaca

Pengembangan bahasa yang diperoleh dalam dunia pendidikan khususnya di taman kanak-kanak harus dikembangkan secara maksimal karena perkembangan bahasa sangat penting. Perkembangan bahasa harus mencangkup empat unsur-unsur diantarnya mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.[8] Ke empat unsur tersebut selalu bergabung dalam satu kegiatan.

Menurut Glen mengajarkan membaca harus melakukan tahapan sebelum anak dapat membaca secara lancar. Mengajarkan anak membaca harus mengenalkan huruf dulu, mengajarkan anak dapat merangkai suku kata, kemudian mengenalkan anak pada kata dan akhirnya kalimat. Menurut Tru membaca merupakan simbol-simbol huruf yang dapat menghasilkan bunyi suara sehingga dapat merangkai kata yang menghasilkan bunyi bacaan. Dalam mengajarkan anak membaca sebaiknya melihat kesiapan anak dalam membaca.[9]

---

[8] Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana. 2015) 307.

[9] Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012) 83-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi mengajarkan anak membaca harus melalui tahap-tahap dimana anak harus mengetahui bunyi tiap-tiap huruf sehingga anak mudah dalam membunyikan kata dan mudah dalam merangkai kata dalam bunyi bacaan.

2. Indikator Keterampilan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun mempunyai kemampuan berdasarkan usia yang dimilikinya. Indikator keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun antara lain:

Tabel 2.1
Indikator Keterampilan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun[10]

Aspek Perkembangan	Bentuk kompetensi	Indiaktor
Bahasa	Anak dapat berkomunikasi secara lisan, serta memperkaya perbendaharaan kosakata, dan simbol-simbol yang melambangkannya	1. Anak dapat berkomunikasi secara lisan 2. Anak dapat memperkaya kosakata 3. Anak dapat mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana 4. Anak dapat membaca gambar (pramembaca) 5. Anak dapat memahami bahasa isyarat

3. Tujuan Keterampilan Membaca

Membaca memerlukan kecerdasan bahasa untuk dapat menyusun, memahami, dan mengungkapkan kata melalui pikiran. Membaca juga memerlukan bahasa tulis untuk memahami teks bacaan. Tujuan memahami bahasa tulis untuk mempermudah dalam memahami bunyi huruf yang

[10] Dra. Idad Suhada, M.Pd, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mewakilinya.[11] Mengajarkan membaca pada anak usia dini memerlukan bahasa yang sering didengar oleh anak sehingga dapat memahami bunyi bahasa yang didapat.

Tujuan membaca pada anak usia dini menurut Brewer merupakan tahap pertama anak untuk dapat memahami kata dalam tulisan, karena pada anak usia dini belum terjadi kegiatan membaca sebenarnya, anak masih dalam tahap membaca dengan bantuan gambar. Menurut Gordon dan Brown dalam mengajarkan keterampilan membaca perlu dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan keingintahuan anak tetang bacaan, perbendaharaan kata, dan perbedaan visual dalam membelajarkan keterampilan membaca.

Gordon dan Brown juga menyarankan dalam sekolah untuk memberikan kegitan yang berhubungan dengan kesiapan membaca, yaitu:[12]

a. Mengembangkan kemampuan berbicara dan mendengarkan, melaluai percakapan, mendiskripsikan bahasa, memberikan tanggapan, dan kegiatan mendengarkan percakapan yang berarti.
b. Membantu anak mendengarkan bunyi bahasa melalui kegiatan percakapan dalam permainan bahasa.
c. Memberikan penekanan dalam kegiatan membaca permulaan yang dilakui oleh anak.

[11] May Lwin, et al. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008) 13.
[12]Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012) 87-88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Mengembangkan bahasa yang jelas dan terang dalam pengajaran membaca.

Jadi tujuan keterampilan membaca merupakan kegiatan memahami kata dalam tulisan yang membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggih sehingga anak bisa memahami bunyi kata yang telah didengar. Kegiatan membaca juga bisa dikemas sesuai dengan tingkat kebutuhan anak agar keterampilan membaca pada anak usia dini bisa mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan.

4. Tinjauan Tentang Tahap-Tahap Keterampilan Membaca

Setiap kemampuan anak berbeda-beda sesuai dengan kemampuan anak menerima rangsangan dari lingkungannya. Mengajarkan anak memahami teks bacaan memerlukan bimbingan yang sabar, khususnya mengajarkan anak usia dini membutuhkan strategi yang menarik serta dapat mengemas kegiatan yang mengandung unsur bermain. Mercer berpendapat membagi tahapan membaca menjadi lima, yaitu: a. kesiapan membaca, b. membaca permulaan, c. ketrampilan membaca cepat, d. membaca luas, dan e. membaca yang sesungguhnya.[13] Chall menyatakan bahwa tahap pertama membaca adalah tahap membaca permulaan yang ditandai dengan penguasaan huruf alfabet. Tahap kedua adalah tahap membaca lanjut di mana anak mampu membunyikan huruf. [14]

[13] Mulyono abdurrohman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) 201.
[14] Singgih D Gunarsah, *Dasar Teori Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2003) 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Steinberg mengatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam mengajarkan anak membaca, diantaranya:[15]

a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak mulai belajar mencintai buku dan menyadari bahwa buku ini penting, biasanya anak sering membolak-balikkan buku bahkan membawa buku kesukaannya kemana-mana.

b. Tahap membaca gambar

Membaca gambar biasanya digemari pada anak usia dini tepatnya anak yang menginjak sekolah taman kanak-kanak. Anak sering memegang buku, melibatkan dirinya sebagai seorang pembaca, sering membaca pura-pura dengan celotehannya, serta anak sering mengartikan gambar meskipun tidak sesuai dengan teks bacaan yang ada di buku,. Tahap ini anak juga mengerti tentang bagian-bagian buku bacaan tentang bagian depan sampul, isi buku, serta bagian akhir buku.

c. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini anak usia taman kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti bunyi huruf, arti kata, dan aturan kata atau kalimat secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengigat kembali cetakan hurufnya dan koteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

[15] Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012) 90-91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah dapat memahami bacaan yang ada dalam buku dan dapat membaca secara lancar mengenai berbagai jenis buku dan isi bacaan langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

B. Tinjauan Tentang Media

1. Pengertian Tentang Media

Media memiliki arti "perantara" yang dapat disebut dengan pengantar informasi untuk dapat menyampaikan pesan.[16] Gagne berpendapat bahwa media merupakan berbagai jenis bagian dari lingkungan yang dapat menumbuhkan anak didik dalam belajar. Bringgs juga berpendapat bahwa media merupakan alat fisik yang yang dapat menyampaikan pesan kepada anak didik serta dapat mengaktifkan anak didik dalam mengikuti pembelajaran[17] Sadiman berpendapat bahwa media merupakan alat untuk penyalur pesan untuk dapat mengantarkan kepada penerima pesan.[18]

Jadi, media merupakan alat untuk mempermudah anak didik dalam menerima pembelajaran. Karena media merupakan benda fisik yang dapat merangsang anak didik untuk berfikir kritis dan anak didik dapat mencoba

[16] Asnawir, et al. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputra Pers, 2002) 11.
[17] Arif S. Sadiman, et al. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) 6.
[18] Ali Mudlofir, et al. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media tersebut. Sehingga mendorong anak didik dapat melakukan proses belajar.

2. Tinjauan Tentang Tujuan Penggunaan Media

Media merupakan alat pelengkap dan membantu untuk memperjelas menyampaikan informasi. Menghadirkan media dalam sebuah pembelajaran diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap pendidik dan anak didik sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai target yang maksimal. Menurut Achsin berpendapat tentang tujuan penggunaan media:[19]

a. Tujuan adanya media dalam pembelajaran mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sehingga anak didik lebih mudah untuk memahaminya.
b. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat mempermudah anak didik dalam menerima informasi, memahami materi yang telah disampiakan oleh seorang pendidik.
c. Memperjelas pemahaman anak didik dalam memahami materi/ pesan yang telah disampiakan oleh pendidik.
d. Dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampiakan oleh pendidik.

[19] Agus Prasetyo Kurniawan, *Pengambangan Media Pembelajaran Matematika*, (Surabaya: UIN Suanan Ampel, 2014) 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi tujuan penggunaan media adalah memberikan benda tiruan yang dapat mempermudah anak didik memperoleh proses belajar yang telah disampiakan oleh pendidik. Proses belajar di taman kanak-kanak juga sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran kepada anak didik agar dapat memahami pesan atau informasi yang telah disampaikan oleh pendidik.

3. Tinjauan Tentang Manfaat Media

Manfaat media dalam pembelajaran dapat bermanfaat sebagai sarana interaksi anatara pendidik dan anak didik agar pembelajaran dapat terarah secara baik. Adapun manfaat media pembelajaran dilihat secara umum maupun khusus adalah:[20]

a. Media digunakan sebagai alat penujang dalam pembelajaran sehingga dapat memotivasi anak didik dalam melakukan proses pembelajaran.
b. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih terarah sehingga anak didik dapat memahami penjelasan yang telah disampaikan.
c. Dengan adanya media pembelajaran, pendidik dapat melakukan berbagai variasi, tidak semata-mata menyampaikan pembelajaran secara lisan.

[20] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktiv-Inovatif*, (Yogyakarta, Kaukaba Dipantara:2013) 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dengan adanya media, seorang pendidik tidak banyak menjelaskan tetapi anak dapat melakukan dan mencoba melakukan berbagai kegiatan belajar.

Dari penjelasan diatas bahwa media sangat bermanfaat bagi pendidik dan anak didik. Menghadirkan media pada saat pembelajaran merupakan akses untuk memberikan kemudahan dalam memahami bahasa verbal yang telah dijelaskan seorang pendidik dengan menghadirkan benda tiruan yang mudah dipahami oleh anak didik.

4. Tinjauan Tentang Jenis - Jenis Media

Jenis media pembelajaran sangat banyak namun media yang sering dijumpai dalam pembelajaran terdapat tiga macam diantaranya media audio, media visual, dan media audio visual. Berikut merupakan penjelasan dari jenis-jenis media, diantaranya:[21]

a. Media visual

Media visual merupakan media yang dapat dilihat dengan indra penglihatan. Media dengan jenis ini sering dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar. Media visual dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan. Media visual mempunyai berbagai jenis dintaranya: gambar, kartun, poster, peta.

[21] Mukhtar Latif, et.alp, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013) 152-155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk pita suara yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian. Media audio juga mengandalkan indra pendengaran untuk menyampaiakan pesan.

c. Media audio visual

Media visual merupakan media yang mepunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis. Media audio visual dapat dikelompokkan berupa media televisi, permainan, video.

5. Prinsip Dalam Pemilihan Media

Pemilihan media sangat ditentukan agar tujun pembelajaran dapat dicapai. Prinsip-prinsip yang dicapai dalam pemilihan media adalah:[22]

a. Mempunyai tujuan yang jelas dalam pembuatan media.
b. Mengerti cara menggunakan media dan dapat mengerti kebutuhan dalam perkembangan anak didik.
c. Memilih media yang sesaui dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan.

[22] Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prinsip diatas merupakan dasar dalam pemilihan media yang harus ada dalam pembuatan media pembelajaran. Henicih mengembangkan prinsip-prinsip dalam memilih media yang efektif:[23]

a. Memilih media yang tepat agar pengeluaran serta waktu yang dibutuhkan tidak terbuang banyak.
b. Mengetahui tentang karakter media sesuai dengan sasarannya.
c. Mengetahui manfaat menggunakan media pembelajaran dan mendapat pengetahuan atau keterampilan setelah menggunakan media pembelajaran.
d. Media yang digunakan dapat mengaktifkan proses belajar mengajar.
e. Mengevaluasi media yang telah digunakan, dengan tujuan melihat perkembangan atau tingkat pencapaian anak.

Dari paparan diatas bahwa pemilihan media harus teliliti, media tidak semata mata sebagai penunjang pembelajaran namun media harus dapat memenuhi kriteria yang telah dipaparkan diatas dengan memilih media yang sesuai dengan sasarannya, mencapai tujuan yang telah direncanakan, dapat menggunakan media serta dapat menambah pengetahuan kepada anak didik.

[23] Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) 304-305.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pengertian Tentang Media *Flashcard*

Gambar 2.1
Rancangan Media *Flashcard* Dari Depan

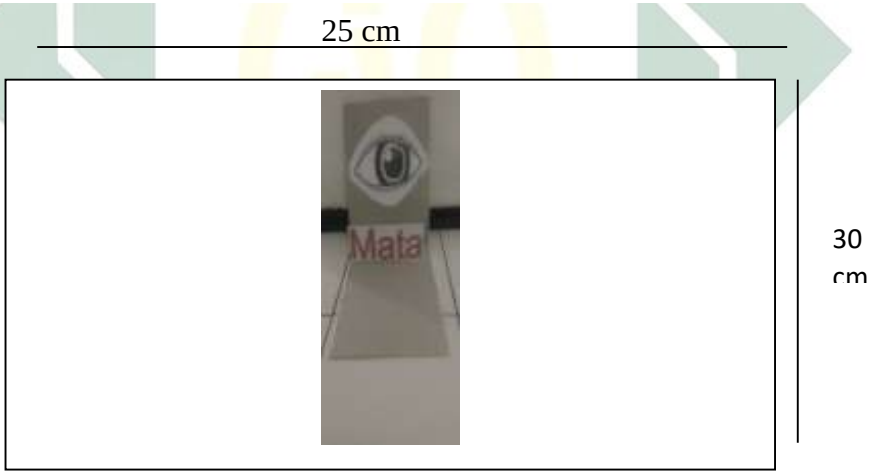

Gambar 2.2
Rancangan Media *Flashcard* Dari Tengah

Media *flashcard* merupakan kartu bergambar yang berpengaruh positif terhadap perkembangan otak anak. Cara penggunaan media *flashcard* dengan menunjukkan kartu bergambar secara cepat dengan hitungan satu detik dengan menunjukkan media *flashcard* sangat cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka akan memicu otak kanan anak dengan menerima informasi yang muncul dihadapan mata.

Menurut Roger Sperry berpendapat bahwa otak kanan mempunyai fungsi dalam mengendalikan emosi, kemahiran dalam bahasa, menyimpan informasi.[24] Sependapat dengan Ratnawati dengan ditunjukkan media *flashcard* merangsang anak untuk lebih cepat mengenal huruf, dapat menguasai kosa kata dan dapat merangsang ingatan anak.[25] Media *flashcard* dengan berukuran 25X30 cm dapat digunakan pada kelompok kecil yang mana tidak lebih dari 30 anak didik.[26]

Berdasarkan paparan diatas bahwa media *flashcard* berpengaruh positif terhadap perkembangan otak kanan anak, karena permainan kartu ini merangsang kecerdasan anak untuk dapat mengigat kata yang ada didepan mata serta dapat memotivasi anak dalam belajar.

7. Alat Dan Bahan Media *Flashcard*

Sebelum membuat media *flashcard* alat dan bahan harus dipersiapkan terlebih dahulu seperti: a. Kertas karton, b. Kertas warna, c. Gunting, e. Lem kertas, f. Penggaris, g. Print gambar yang mengarah pada simbol, h. Pensil, i. Isolasi, j. Print kata benda. Bahan media untuk membuat *flashcard* sangat mudah didapatkan.

---

[24] Virzara Auryn, *How To Create A Smart Kids*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) 57-58.
[25] Ahmad Susanto, *Perkembangan Kemampuan Berhitung Permulaan*,(Jakarta: Kencana, 2012) 108.
[26] Rudi Susilana, et.alp, *Media Pembelajaran*, (Bndung: CV Wacana Prima, 2009) 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Cara Membuat Media *Flashcard*

Langkah-langkah membuat media *flashcard* adalah sebagai berikut:

a. Siapkan karton karton yang agak tebal.

b. Gunakan pensil dan penggaris untuk mengukur panjang serta lebarnya agar terlihat rapi.

c. Potong kertas karton menjadi beberapa ukuran dengan menggunakan gunting kertas.

d. Potong karton dengan ukuran 25X60 cm kemudian lipat karton tersebut menjadi dua.

e. Gunakan kertas warna sebagai lapisan kedua, agar kata yang ditulis dapat terlihat jelas.

f. Potong kertas warna sesuai dengan kertas karton.

g. Tempelkan kertas warna pada kertas karton menggunakan isolasi.

h. Bagian atas diberi kata yang akan diajarkan.

i. Tempelkan kata yang sudah tercetak dengan ukuran yang telah ditentukan.

j. Bagian tengah berikan gambar yang merujuk pada kata menggunakan lem kertas.

k. Bagian belakang berikan kata kecil agar bisa dibaca oleh guru.

l. Setelah selesai semua gunakan media *flashcard* sebagai penunjang dalam kegiatan membaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Flashcard*

Setiap media pasti ada kelebihan dan kekurangan yang ada pada media tersebut berikiut merupakan penjabarannya.

a. Kelebihan media *flashcard*:[27]

1) Mudah dibawah artinya media *flashcard* berukuran kecil mudah dibawah kemana-mana tidak memiliki ruang yang cukup besar untuk menyimpan media *flashcard*.
2) Praktis artinya peggunaan media *flashcard* sangat mudah digunakan. Tidak membutuhkan orang yang ahli dalam membuat media *flashcard*. Pembuatan media *flashcard* juga tidak membutuhkan waktu yang banyak dalam membuatnya.
3) Gampang diingat artinya media *flashcard* dapat diingat oleh anak didik, karena pesan yang didapat dalam media *flashcard* sangat singkat.
4) Menyenagkan artinya media *flashcard* dapat digunakan saat pembelajaran dengan cara yang menyenagkan.

b. Kekurangan Media *Flashcard*

Kekurangan media *flashcard* menurut Sadiman bahwa media flashcard hanya menekankan pada indra penglihatan, ukuran dalam

[27] Rudi Susilana, et.alp, *Media Pembelajaran*, (Bndung: CV Wacana Prima, 2009) 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media *flashcard* sangat kecil apabila digunakan pada kelompok besar, gambar dalam media *flashcard* hanya menekankan dalam satu pesan.[28]

Kekurangan dalam media flashcard hanya menekankan pada satu titik objek tertentu sehingga pembelajaran yang disampaikan hanya mengandung satu pesan.

10. Langkah-Langkah Menggunakan Media *Flashcard*

Cara menggunakan media *flashcard* memiliki beberapa langkah diantaranya:

a. Guru mempersiapkan media *flashcard*
b. Guru mengatur tempat duduk anak agar pembelajaran lebih nyaman dan aman.
c. Guru membacakan semua *flashcard* secara keras dan lantang.
d. Guru menunjukkan *flashcard* kurang dari satu menit.
e. Guru mengulangi membacakan *flashcard* sebanyak 3X.
f. Guru mengajak anak untuk menirukan kata yang didengar, dengan suara yang lantang dan keras.

11. Kriteria Keberhasilan Media *Flashcard*

Media flashcard dinyatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

[28] Femmy Angreany, et.alp, *Keefektififan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Kerangka Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makasar, Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, Vol 1 No 2, Universitas Negeri Makasar, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Anak dapat membaca pesan dalam media *flashcard* tanpa dieja.

b. Anak dapat mengigat pesan dalam media *flashcard*.

c. Anak dapat membacakan kata yang tidak tergantung dengan gambar.

d. Anak dapat membacakan dengan suara yang keras dan lantang.

e. Anak dapat membaca media *flashcard* secara acak.

C. Analisis Teori Tentang Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Mengasah keterampilan membaca pada anak merupakan hal yang harus diperhatikan oleh orang tua maupun pendidik di sekolah, pada usia dini di mana anak masih usia bermain dan belum memungkinkan untuk menghadapkan mereka pada situasi pembelajaran yang serius, perlu dilakukan perancangan pembelajaran yang mempertimbangkan segi pemahamnnya dengan tidak meninggalkan dunia bermain anak. Peningkatan keterampilan membaca tentu ada tahapan-tahapan agar anak mampu menerima pembelajaran dengan baik. Tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum anak dapat membaca secara lancar dapat dimulai dari pengenalan huruf dan bunyi, merangkai suku kata, kata, kemudian mengenalkan anak pada kata dan akhirnya menjadi kalimat yang lebih kompleks dan sempurna sesuai dengan kemampuan anak . [29]

Anak usia 5-6 tahun merupakan *golden age* atau masa emas yang artinya masa yang penting untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak dimasa tersebut. Untuk mengajarkan kemampuan membaca pada anak TK,

[29] Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2012) 83-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru/peneliti perlu mengetahui tahapan perkembangan kemampuan membaca pada anak. Steinberg mengatakan bahwa terdapat empat tahapan dalam mengajarkan anak membaca, diantaranya:[30]

a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak mulai belajar mencintai buku dan menyadari bahwa buku ini penting, biasanya anak sering membolak-balikkan buku bahkan membawa buku kesukaannya kemana-mana.

b. Tahap membaca gambar

Membaca gambar biasanya digemari pada anak usia dini tepatnya anak yang menginjak sekolah taman kanak-kanak. Anak sering memegang buku, melibatkan dirinya sebagai seorang pembaca, sering membaca pura-pura dengan celotehannya, serta anak sering mengartikan gambar meskipun tidak sesuai dengan teks bacaan yang ada di buku,. Tahap ini anak juga mengerti tentang bagian-bagian buku bacaan tentang bagian depan sampul, isi buku, serta bagian akhir buku.

c. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini anak usia taman kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti bunyi huruf, arti kata, dan aturan kata atau kalimat secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengigat kembali cetakan hurufnya dan

[30] Ibid 90-91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah dapat memahami bacaan yang ada dalam buku dan dapat membaca secara lancar mengenai berbagai jenis buku dan isi bacaan langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Huruf dan kata-kata merupakan suatu yang abstrak bagi anak-anak, sehingga untuk mengenalkannya peneliti/guru harus membuatnya menjadi nyata dengan mengasosiasikan pada hal-hal yang mudah diingat oleh anak. Pertama kali mengenalkan huruf biasanya guru memusatkan hanya pada huruf awal suatu kata yang sudah di kenal anak. Dan agar tidak ada kesan pemaksaan "belajar membaca" pada anak maka harus dilakukan dengan menyenangkan.

Kesiapan anak dalam membaca dapat didukung dengan adanya media yang dapat menarik anak. Sadiman berpendapat bahwa media merupakan alat untuk penyalur pesan untuk dapat mengantarkan kepada penerima pesan.[31] Bringgs juga berpendapat bahwa media merupakan alat fisik yang yang dapat menyampaikan pesan kepada anak didik serta dapat mengaktifkan anak didik dalam mengikuti pembelajaran[32]

[31] Ali Mudlofir, et al. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) 122.
[32] Arif S. Sadiman, et al. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghadirkan media dalam kegiatan membaca dapat menarik anak dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan pendapat diatas bahwa media dapat mengakifkan anak didik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mampu merangsang anak untuk dapat berfikir secara kritis. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman pembacaan, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Media pembelajaran edukatif adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran secara efektif dan efisiensi, serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah. Media tersebut dalam bentuk *flashcard* yang dikemukakan oleh Glenn Doman. Metode *flashcard* merupakan permainan yang menggunakan kartu sebagai alat bentu. Permainan *flash card* dilakukan dengan menunjukkan kata secara cepat (satu gambar per detik), akan melatih otak kanan untuk aktif menerima informasi yang muncul di hadapan mata.[33]

Menurut Roger Sperry berpendapat bahwa otak kanan mempunyai fungsi dalam mengendalikan emosi, kemahiran dalam bahasa, menyimpan informasi.[34] Sependapat dengan Ratnawati dengan ditunjukkan media *flashcard* merangsang anak untuk lebih cepat mengenal huruf, dapat menguasai kosa kata dan dapat

[33] Hasan Maimunah. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, 2010. (Yogyakarta: Diva Press) 324.
[34] Virzara Auryn, *How To Create A Smart Kids*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) 57-58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merangsang ingatan anak.[35] Segi positif dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* berpengaruh besar dalam mengembangkan otak kanan anak secara optimal.

Akhirnya, proses ini menghasilkan perbuatan yang menunjukkan hasil belajar seseorang. Misalnya dalam membaca, anak mampu membedakan perbedaan bentuk dan bunyi huruf pada kata yang dipelajarinya. Kegiatan belajar membaca pada anak usia dini diberikan dalam suasana bermain dan menyenangkan sehingga menarik anak untuk mengikuti pembelajaran. Menghadirkan media juga menarik anak didik untuk mengikuti pembelajaran. sehingga media flashcard dapat meningkatkan keterampilan membaca anak usia dini.

[35] Ahmad Susanto, *Perkembangan Kemampuan Berhitung Permulaan*,(Jakarta: Kencana, 2012) 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang melakukan kerjasama antara peneliti dan guru kelas. Penelitian ini juga menggunakan berbagai strategi yang dapat menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan beberapa tindakan sampai kepada tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.[36]

Tindakan yang dilakukan yaitu menerapkan media *flashcard*, sebagaimana media ini belum dilakukan di sekolah Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo. Media *flashcard* juga dapat membantu anak didik dalam meningkatkan keterampilan membaca anak mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan secara kaloboratif antara guru dan peneliti.

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Model penelitian ini terdiri dari empat langkah yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi. Empat langkah tersebut membentuk satu siklus yang dapat digambarkan dalam bentuk spiral. Dalam melakukan penelitian mungkin

[36] Nani Triani, *Panduan Melaksanakan PTK*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2012) 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan beberapa tindakan yang dapat megatasi masalah tersebut. Cara melakukan pada siklus kedua hampir sama pada siklus kesatu dan apabila siklus kedua belum berhasil maka dilakukan siklus selanjutnya.[37] Rancangan dalam satu siklus:

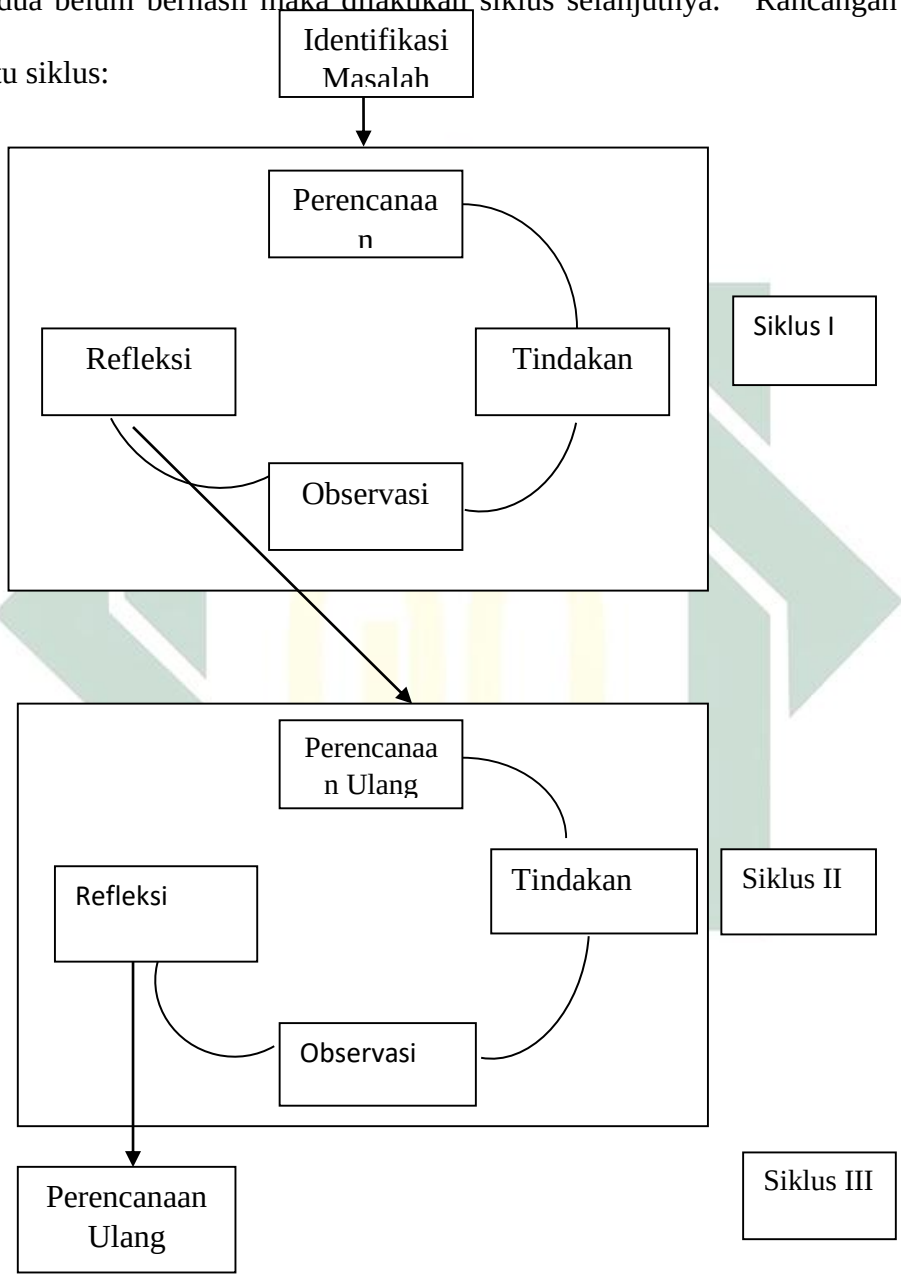

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

[37] Nur Hamim, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT REVKA PETRA MEDIA, 2009) 65-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian Dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting yang ada dalam penelitian meliputi tempat penelitian dan waktu penelitian

   a. Tempat penelitian

      Penelitian dilakukan di Raudhatul Athfal AT-Thayyibah Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, hal ini karena RA ini merupakan tempat sekolah formal yang dinaungi oleh sebuah lembaga yang sudah ada surat izinnya.

   b. Waktu penelitian

      Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester ganjil pada tahun 2018-2019. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada kalender akademik sekolah sebab dalam penelitian membutuhkan beberpa siklus dalam proses belajar yang efektif di kelas.

2. Subjek penelitian

   Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang akan dijadikan penelitian adalah peserta didik kelompok B2 di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi, Sidoarjo, yang berjumlah 16 anak didik dengan klasifikasi 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian tindakan kelas meliputi variabel:

1. Variabel *input*: Anak didik kelompok B2 di Raudhatul Athfal At-Thayyibah, Candi, Sidorjo Tahun pelajaran 2018-2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel proses: Penerapan media *flashcard*.
3. Variabel *output*: Peningkatan keterampilan membaca permulaan.

D. Rencana Tindakan

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah model Kurt Lewin karena model ini sebagai acuan dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin mempunyai beberapa komponen yaitu: a. Perencanaan, b. Tindakan, c. Observasi, d. Refleksi.[38] Komponen diatas merupakan komponen yang dipilih dalam satu siklus. Apabila keterampilan membaca permulaan melalui media *flashcard* pada siklus I belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan maka penelitian dilanjut pada siklus II dengan melakukan perbaikan dari siklus I dan apabila siklus II juga belum mencapai target yang diharapkan maka akan berlanjut pada siklus III dan apabila siklus III belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Adapun uraian rencana tindakan pada setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I
   a. Perencanaan

      Perencanaan yang dipersiapkan berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas. Adapun perencanaan yang dipersiapkan diantaranya:

      1) Menyunsun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

[38] Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran dengan menghadirkan kartu *flashcard*.

3) Mempersiapkan instrumen untuk guru dan anak didik selama proses pembelajaran.

4) Mempersiapkan instrumen penilaian

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pengaplikasikan semua perencanaan yang telah disusun, Pelaksanaan yang telah dibuat diantaranya:

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahulu	1. Guru mengucapkan salam, anak didik menjawab salam 2. Guru dan anak didik mengajak anak untuk berdoa bersama-sama 3. Guru mengajak untuk membuat *circle time* dan persiapan untuk belajar (menanyakan kabar, menjelaskan tema hari ini, *ice breaking*) 4. Guru menunjukkan video pembelajaran tentang anggota tubuh dan melakukan tanya jawab kepada anak didik	30 menit
Kegiatan inti	Pada Kelompok 1: 5. Guru membawa media *flashcard*, anak didik membaca kata pada media *flashcard*	60 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	6. Anak didik berlari menuju kata sesuai yang telah dibaca Pada kelompok 2: 7. Guru membacakan kata pada media *flashcard*, anak didik mengulanginya 8. Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang 9. Guru akan menunjukkan kata pada media *flashcard* kemudian anak didik akan membaca kata tersebut.	
Istirahat	10. Berdoa akan makan dan minum 11. Cuci tangan 12. Makan Bekal 13. Bermain 14. Berdoa sesudah makan dan minum	30 Menit
Kegiatan penutup	15. Guru membuat *circle time* bersama anak didik 16. Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama 17. Guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik 18. Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama 19. Guru memberikan instruksi untuk pembelajran berikutnya 20. Guru mengucapkan salam dan anak didik menjawab salam	30 menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

1) Peneliti mengamati aktivitas guru dan anak didik selama proses pembelajaran berlangsung dalam menerapkan media *flashcrad* di RA At-Thayyibah Candi Sidoarjo.

2) Peneliti mengamati dan mencatat semua kejadian selama proses pembelajaran.

3) Peneliti melakukan dokumentasi sebagai bukti dalam penelitian.

d. Refeleksi

1) Mendiskripsikan semua kejadian yang telah dilakukan selama proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru dan anak didik saat menerapkan media *flashcard*.

2) Guru dan peneliti melakukan kaloborasi dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai data yang telah dilakukan selama proses pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

2. Siklus II

Pada siklus ke II ini dilakukan perbaikan pada siklus I. Alur dalam siklus II ini sama halnya pada siklus I. Siklus ke II ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II ini terdapat perbedaan pada penyusunan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Acuan dalam melakukan siklus II terdapat pada Pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah direncanakan. Kemudian dilakukan refleksi dan menentukan keberhasilan sebagai tolak ukur yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersiapkan. Apabila pada siklus II belum berhasil maka akan dilakukan tindakan selanjutnya.

3. Siklus III

Pada siklus ke III ini dilakukan perbaikan pada siklus II. Alur dalam siklus III ini sama halnya pada siklus II. Siklus ke III ini dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus III ini terdapat perbedaan pada penyusunan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Acuan dalam melakukan siklus III terdapat pada Pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah direncanakan. Kemudian dilakukan refleksi dan menentukan keberhasilan sebagai tolak ukur yang sudah dipersiapkan. Apabila pada siklus III belum berhasil maka akan dilakukan tindakan selanjutnya dan melakukan siklus selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Pengumpulan data dilakukan agar memperoleh data yang akurat. Pemerolehan data didapat dari beberapa sumber yang dapat mendukung diantaranya:

1. Sumber Data

a. Guru

Sumber yang didapat oleh peneliti besumber dari guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan setelah menerapkan media *flashcard* di Raudhatul Athfal At-Thayyibah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Anak didik

Peneliti juga mendapatkan sumber dari anak didik secara langsung untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah ditentukan setelah melampaui proses pembelajaran.

c. Data Kualitatif

Data berupa informasi dan paparan penjelasan mengenai aktivitas anak didik dalam mengikuti pembelajaran dan hasil penelitian atau observasi guru dalam proses pembelajaran.

d. Data Kuantitatif

Data yang menunjukkan hasil belajar anak didik dalam siklus I, II atau siklus III untuk memantau dan mengetahui perkembangan atau peningkatan dalam proses pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan oleh untuk mencari data agar mendapatkan data yang valid atau sesuai, maka penelitian ini dilakukan dengan tahapan yakni observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk pengambilan data secara langsung.[39] Proses pengumpulan data dilakukan di Raudhatul Athfal At-Thayyibah dengan tujuan untuk menerapkan media pembelajaran berupa media *flashcard* yang dapat menunjang

[39] Nani Triani, *Panduan Melaksanakan PTK*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2012) 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan anak membaca serta mengamati proses belajar mengajar. Data observasi pada penelitian bersumber pada observasi aktivitas guru dan aktivitas anak didik.

Tabel 3.2
Lembar Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam				
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama				
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*				
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik				
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini				
6.	Guru melakukan *ice breaking*				
7.	Guru memutarkan video tengang anggota tubuh				
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru dan anak didik dapat membaca media *flashcard*				
9.	Guru menginstruksikan untuk lari menju kata yang telah dibaca				
Kelompok II					
10.	Guru membuat lingkaran dan membacakan kata pada media *flashcard*				
11.	Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang				
12.	Guru menunjukkan media *flashcard* yang dapat dibaca anak				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat *circle time*				
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama				
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik				
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama				
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya				
18.	Guru mengucapkan salam				

Keterangan :

1= Kurang 3 = Baik

2 = cukup 4 = Sangat Baik

Tabel 3.3
Lembar Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Anak didik menjawab salam				
2.	Anak didik dan guru mengajak untuk berdoa bersama				
3.	Anak didik dan guru membuat *circle time*				
4.	Anak didik menjawab kabar dari guru				
5.	Anak didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang mau diajarkan hari ini				
6.	Anak didik dan guru melakukan *ice breaking*				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
7.	Anak didik memperhatikan video yang telah diputar oleh guru				
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Anak didik dan guru dapat membaca media *flashcard*				
9.	Anak didik memahami instruksi guru untuk lari menju kata yang telah dibaca				
Kelompok II					
10.	Anak didik dan guru membuat lingkaran dan membacakan kata pada media *flashcard* bersama-sama				
11.	Anak didik melakukan perintah guru untuk berbaris memanjang				
12.	Anak didik dapat membaca kata pada media flashcard yang ditunjukkan oleh guru				
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Anak didik dan guru membuat *circle time*				
14.	Anak didik dan Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama				
15.	Anak didik mendengarkan pesan-pesan positif dari guru				
16.	Anak didik dan guru berdoa bersama				
17.	Anak didik mendengarkan instruksi dari guru tentang pembelajaran berikutnya				
18.	Anak didik menjawab salam				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

1= Belum Berkembang 3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang 4 = Berkembang Sangat Baik

b. Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian performance anak didik dalam membaca media *flashcard* yang sudah dipersipakan oleh peneliti dalam menerapkan media tersebut di Raudhatul Athfal AT-Thayyibah Candi Sidoarjo pada kelas TK B2.

Tabel 3.4
Keterampilan Membaca
Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Aspek Perkem-bangan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen Penilaian	Bentuk Instrumen Penilaian
Bahasa	1. Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja	*Retting Scale*
	2. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	Siswa mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, dengan bantuan gambar pada *flashcard*	siswa mulai mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, dengan dieja, bantuan guru, namun tidak ada bantuan gambar pada media flashcard	siswa mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dengan dieja, namun tidak ada bantuan dari guru, tidak ada bantuan gambar pada *flashcard*	Siswa mampu menyebutkan tulisan sederhana pada simbol yang melambangkannya dengan dengan benar dan tepat tanpa bantuan gambar pada flashcard, membaca tanpa dieja dan tanpa bantuan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Iindikator	Skor			
		1	2	3	4
2	Siswa mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal	Siswa mampu mem-baca bebera-pa kata ber-dasar-kan gambar, tulisan dan benda yang di-kenal-nya secara sederha-na melalui media flash-card	Siswa mulai mampu mem-baca bebera-pa kata ber-dasar-kan tulisan dan benda yang di-lambang-kannya secara sederha-na dengan bantuan guru dan mem-baca dengan dieja namun tidak ada bantuan gambar melalui media flash-card	Siswa mampu mem-baca bebera-pa kata ber-dasar-kan tulisan, dan benda yang di-kenal-nya secara sederha-na, tanpa bantuan dari guru, tidak ada bantuan gambar melalui media flash-card namun mem-baca-nya dengan dieja	Siswa mampu mem-baca bebera-pa kata ber-dasar-kan tulisan, dan benda yang dikenal-nya secara sederha-na dengan benar dan tepat, tidak ada bantuan gambar melalui media flash-card, tidak ada bantuan dari guru, mem-baca-nya tanpa dieja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan rekaman.[40] Pengambilan dokumentasi dilakasanakan di Raudhatul Athfal At-Thayyibah yang mana dukumentasi merupakan sebagai bukti outentik bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian ini menggunakan dua jenis pengumpulan data dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dari hasil catatan lapangan.[41] Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam rangka menyusun data, menyajikan data dalam bentuk angka atau data statistik, dan menganalisis data yang berupa angka.[42] Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil belajar anak didik yang telah terkumpul dari setiap anak didik untuk dihitung sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Untuk mengukur data kualitatif maka diperlukan rumus statistik.

1. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja digunakan untuk menghitung tingkat keberhasilan anak didik. Penilaian unjuk kerja merujuk pada kriteria penilaian. Untuk melakukan penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara

[40] Nur Hamim, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2009) 128.
[41] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 248.
[42] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada) 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengubah skor yang diperoleh anak menjadi nilai anak. Dapat dituliskan dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Unjuk Kerja[43]

Nilai Angka	Nilai	Keterangan
90-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
70-89	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
50-69	MB	Mulai Berkembang
0-49	BB	Belum Berkembang

2. Penilaian Rata-Rata

Penilaian rata-rata digunakan untuk menghitung tingkat keberhasilan anak didik setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media *flashcard* dalam pengembangan keterampilan membaca permulaan. Untuk mencari rata-rata dalam tingkat keberhasilan anak didik, dapat menggunakan rumus mean. Mean adalah sekelompok deretan angka yang dapat dijumlahkan kemudian dibagi dalam banyaknya angka pada bilangan tersebut. Rumus mean dapat dilihat sebagai berikut:[44]

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

[43] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 103.
[44] Ibid 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan

M = Nilai rata-rata (mean)

∑x = Jumlah nilai seluruh anak didik

N = Jumlah anak didik

Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh oleh anak didik tersebut akan diklasifikasikan kedalam predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:

Tabel 3.7

Nilai Rata-Rata Kelas[45]

Nilai Angka	Nilai	Keterangan
90-100	BSB	Berkembang Sesuai Harapan
70-89	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
50-69	MB	Mulai Berkembang
0-49	BB	Belum Berkembang

3. Penilaian Ketuntasan Belajar

Kegiatan belajar pada anak didik dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan selama dilakukan tindakan. Keberhasilan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila perhitungan persentase menunjukkan 70% setalah dilakukan tindakan melalui media *flashcard* pada peningkatan keterampilan membaca permulaan. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar pada siklus I, II dan siklus III dapat menggunakan rumus, sebagai berikut:

[45]Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Jumlah anak yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh anak didik

Selanjutnya untuk mengetahui persentase yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kriteria Persentase Ketuntasan Belajar[46]

Nilai Angka	Nilai	Keterangan
90%-100%	BSB	Berkembang Sangat Baik
70%-89%	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
50%-69%	MB	Mulai Berkembang
0-49%	BB	Belum Berkembang

Kemudian data yang telah diketahui hasilnya di input kedalam tabel data ketentuan belajar antar siklus sebagai berikut:

[46] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9

Data Ketuntasan Belajar Antar Siklus

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Ketuntasan
1	BSB		
2	BSH		
3	MB		
4	BB		

Apabila persentase hasil penilian sudah mencapai 70% maka penelitian dinyatakan berhasil.

4. Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Anak Didik

Penilaian observasi aktivitas guru dan anak didik dapat diukur melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Selanjutnya skor perolehan hasil observasi guru dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru [47]

Nilai Angka	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
70 – 89	Baik
50 – 69	Cukup
0-49	Kurang

[47] Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya skor perolehan hasil observasi anak didik dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.11

kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Anak Didik [48]

Nilai Angka	Nilai	Keterangan
90-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
70-89	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
50-69	MB	Mulai Berkembang
0-49	BB	Belum Berkembang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di TK At-Thayyibah Candi Sidoarjo dinyatakan berhasil apabila:

1. Penelitian dinyatakan berhasil apabila nilai rata-rata dalam keterampilan membaca pada kelompok B mencapai kategori BSH.
2. Penelitian dinyatakan berhasil apabila persentase dalam belajar anak didik dalam keterampilan membaca pada kelompok B2 mencapai tingkat keberhasilan ≥ 70% dengan kategori BSH.
3. Hasil dari penilaian observasi guru mencapai tingkat keberhasilan ≥ 70.
4. Hasil dari penilaian observasi anak didik mencapai tingkat keberhasilan ≥ 70 dengan kategori BSH.

[48] Ibid 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kaloboratif antara guru dan peneliti (Mahasiswa). Tugas guru dalam hal ini menerapkan media *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di Raudhatul Athfal At-Thayyibah Candi Sidarjo. Adapun rincian tugas guru dan peneliti (Mahasisiwa) adalah:

1. Identitas Guru

Nama	:	Anik
Jabatan	:	Guru Kelas dan Kepala Sekolah
Tugas	:	Bertanggung jawab semua jenis kegiatan pembelajaran, melakukan semua yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Identitas Peneliti (Mahasiswa)

Nama	:	Zidni Ilmaya
NIM	:	D78214045
Status	:	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel
Tugas	:	Bertanggung jawab menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyusun instrumen observasi guru dan siswa, menyusun instrumen penilaian, menilai performent siswa, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini dibagi menjadi dua fokus utama, yaitu hasil pra siklus dan hasil per siklus.

1. Pra Siklus

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Peneliti melakukan observasi di Raudhatul Athfal At – Thayyibah Candi Sidoarjo. Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan membaca permulaan di Raudhatul Athfal At – Thayyibah Candi Sidoarjo yang diharapkan untuk mencapai tingkat perkembangan sangat baik. Namun, kenyataan yang didapat oleh peneliti berbeda jauh dengan apa yang diharapkan.

Pembelajaran membaca permulaan di Raudhatul Athfal At-Thayyibah biasanya disisipkan saat pembelajaran, dengan menyalin tugas yang diberikan oleh guru dipapan tulis. Kegiatan membaca dengan menyalin tulisan dipapan tulis merupakan cara guru untuk melatih perkembangan motorik halus anak dan melatih anak untuk bisa memahami setiap huruf yang ditulisnya. Namun anak didik merasa jenuh setiap hari kegiatan membaca permulaan dengan cara menyalin tulisan di buku tulis lalu membaca dihadapan guru. Sehingga anak didik yang merasa jenuh kurang memperhatikan guru dan tidak mengikuti pembelajaran akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik lebih memilih untuk bermain dan anak yang kurang memperhatikan guru belum bisa membaca secara lancar seperti teman yang lainnya.

Dari hasil penelitian pra siklus yang didapat dari observasi, wawancara, dan data dari guru kelas tentang menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan membaca kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenalnya belum mencapai indikator yang diharapkan. Hasil dari penelitian pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Pra Siklus Keterampilan Membaca Permulaan

No	Nama Anak Didik	Aspek Penilaian					
		Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya	KET	Jml	Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal	Ket	Jml
1	SYFQ	2	MB	50	2	MB	50
2	MHS	1	BB	25	1	BB	25
3	KAN	2	MB	50	2	MB	50
4	JUN	1	BB	25	1	BB	25
5	ARJN	1	BB	25	1	BB	25
6	RDT	3	BSH	75	3	BSH	75
7	RFEL	1	BB	25	1	BB	25
8	RMA	2	MB	50	2	MB	50
9	AFRNA	3	BSH	75	3	BSH	75
10	BLQS	3	BSH	75	3	BSH	75
11	LAL	1	BB	25	1	BB	25
12	SLM	3	BSH	75	3	BSH	75
13	AZA	3	BSH	75	3	BSH	75
14	KYS	2	MB	50	2	MB	50
15	DIR	2	MB	50	2	MB	50
16	FTR	1	BB	25	1	BB	25
Total				775			775
Rata-Rata				48			48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Jumlah anak : 16 anak

Jumlah anak yang berkembang sangat baik : 0 Anak

Jumlah anak yang berkembang sesuai harapan : 5 Anak

Jumlah anak yang mulai berkembang : 5 Anak

Jumlah anak yang belum berkembang : 6 Anak

Nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun kelas TK B2

Nilai Rata-rata (Mean)	=	$\frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak Didik}}$

Nilai Rata-Rata (Mean)	=	$\frac{775}{16}$	= 48

Untuk mengetahui presentase kemampuan anak didik dalam membacapermulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Yang Akan Dicari (P) =	$\frac{\text{Jumlah Anak Didik Yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Anak Didik}}$	100%

P =	$\frac{0}{16}$	X 100%	= 0%
P =	$\frac{5}{16}$	X 100 %	= 31%
P =	$\frac{5}{16}$	X 100 %	=31%
P =	$\frac{6}{16}$	X 100 %	= 37%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Hasil Ketuntasan Belajar

No	Kategori Skor	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Nilai
1	BSB	0	0%
2	BSH	5	31%
3	MB	5	31%
4	BB	6	37%

Hasil nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pra siklus adalah 48. Dari 16 anak hanya ada 0 (0%) anak yang memperoleh skor 4 dengan kriteria berkembang sangat baik, 5 (31%) anak yang memperoleh skor 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan, 5 (31%) anak yang memperoleh skor 2 dengan kriteria mulai berkembang, 6 (37%) anak yang memperoleh skor 1 dengan kriteria belum berkembang.

2. Tahap Siklus I

Pelaksanaan siklus I pertemuan ke I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Oktober 2018 dan siklus I pertemuan ke II dilaksanakan hari kamis tanggal 04 Oktober 2018. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Alur dari siklus I ini ada perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Peneliti mengambil tema tentang tubuhku sub temanya anggota tubuh. Setiap pertemuan anak diajarkan tentang membaca permulaan. Berikut merupakan paparan dari siklus I, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siklus I Pertemuan Ke I

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti menyunsun RPPH sebagai patokan dalam menerapkan media *falshcard* sebagai penunjang dalam pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di RA At-Thayyibah, menyusun lembar observasi guru dan anak didik sebagai pengamat agar penelitian terarah, dan menyusun lembar unjuk kerja anak didik sebagai penilaian perkembangan anak didik mengenai keterampilan membaca permulaan.

Perencaanaan pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus I pertemuan ke I: Proses tindakan pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan untuk melatih agar anak didik mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya dan membaca beberapa kata berdasarkan gambar, anak didik mampu menulis beserta benda yang dikenal.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media *flashcard*. Proses pengenalan ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelejaran yaitu mengenai diri sendiri/ tubuhku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajran pada tema ini dilaukan dengan proses yang sudah direncanakan dalam RPPH.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan selama dua hari. Masing – masing pertemuan dilaksanakan pada jam 07.00-10.00 WIB. Siklus 1 pertemuan ke I dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Oktober 2018. Berikut pelaksanaan siklus I pertemuan ke satu secara rinci:

a) Pra Kegiatan Awal

Sebelum masuk kelas masing-masing seluruh anak didik RA At-Thayyibah membaca berdoa bersama dihalaman sekolah. Pembacaan doa biasanya dipimpin oleh guru yang piket dan dibantu oleh dua anak didik yang ditunjuk oleh guru. Proses sebelum berdoa, guru memanggil anak didik yang sedang bertugas menyiapkan barisan dengan didampingi oleh guru. Anak didik yang bertugas menyiapkan barisan adalah anak dari kelas TK B1. Tugas anak didik yang menyiapkan barisan, tugasnya memimpin barisan, menyanyikan mars RA At-Tahyyibah, memimpin gerakan senam, membaca doa akan belajar dan artinya, membaca doa untuk kedua orang tua dan atinya.

Anak didik yang kedua bertugas untuk memimpin doa. Doa yang dibacakan oleh anak didik At-Thayyibah membaca ayat kursi, membaca surat al-fatihah, membaca asmaul husnah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat berdoa guru yang bertugas selalu mendampingi anak didik yang bertugas. Sedangkan guru lain mengondisikan anak didik dan guru satu menjaga gerbang untuk menyambut anak didik yang datang terlambat.

Setelah selesai berdoa bersama guru memberikan *ice breaking* sebelum masuk kelas. Pada saat itu guru memberikan *ice breaking* berupa tepuk-tepuk 1-5 agar anak bisa konsentrasi. Saat guru memberikan ice breaking, anak didik dari kelas PAUD ada yang lari-lari dan bermain permainan tidak memperhatikan guru yang ada didepan, ada juga yang menangis karna tidak disambut oleh guru kelasnya. Setelah selesai memberikan *ice breaking* guru menyuruh untuk berbaris dengan guru kelas masing-masing. Kemudian guru yang memimpin akan menyuruh satu persatu dari kelas PG, PAUD, A1, A2, A3, B1, dan B2 masuk ke kelas masing-masing secara bergantian.

b) Kegiatan Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPPH yaitu dimulai dengan Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran inti harus dibiasakan sejak dini, setelah itu guru memperispakn pelajaran dengan membuat dua kelompok *circle time* sambil menyanyan kabar anak didik dan menjelaskan tema yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Supaya anak didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran guru menjelaskan tema pelajaran diselingi dengan dengan bertepuk tangan dan *ice breaking*.

Media gambar berupa video peneliti pilih sebagai media yang sangat cocok untuk anak didik, dengan menunjukan video tentang anggota tubuh diharapkan anak didik dapat memahami dan menyerap mata pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mempertajamingata anak didik, guru melakukan tanya jawab dan pengulangan materi yang ada pada video kepada anak didik dengan singkat.

c) Kegiatan Inti

Anak didik kemudian diminta membaca kata pada media *flashcard* yang telah disiapkan oleh guru secara bersama-sama. Secara bergantian anak didik membaca kata yang ada pada *flashard* dan berlari menuju kata yang sesuai dibaca di depan kelas. Jika anak didik selesei semua kata pada media *flashcard* anak didik megulangi apa yang dibaca oleh guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang secara rapi dan tertip, kemudian guru akan menunjukkan kata pada media *flashcard* kemudian anak didik diminta untuk membaca kata yan telah ditunjuk tersebut secara bergantian. Selain untuk melatih kedisiplinan dan ketertiban anak didik, metode pembelajran ini juga berfmanfaat untuk melatih keparcayaan diri anak didik dengan berani menjawab pertanyaan guru dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa takut salah.

d) Kegiatan Akhir

Secara bersama-sama guru dan murid membuat *circle time* kemudian anak didik diminta menceritakan kegiatan seputar mata pelajaran yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan bersama. Setelah anak didik paham dengan dengan apa yang dipelajari, guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik tentang tema pelajaran yang telah dipelajari. Sebelum anak-anak pulang guru memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya dan intruksi kepada anak-anak untuk mepersiapkan diri mengikuti pelajaran selanjutnya. Kemudian guru mengahiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam ke pada anak didik dan setelah itu guru menyerahkan ke pada orang tua anak didik yang telah dijemput.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi

Observasi dilaksanakan saat siklus I sampai siklus III. Saat observasi peneliti melakukan observasi meliputi aktivitas guru dan anak didik saat proses belajar mengajar. Peneliti meneliti aktivitas guru dan anak didik sesuai dengan lembar observasi. Berikut adalah hasil observasi dari siklus I:

a) Hasil Observasi Guru

Penelitian observasi guru dan siswa mempunyai prosedur agar penelitian lebih terarah. Pada lembar observasi guru terdapat 18 point, yang mana setiap point memiliki kriteria. Apabila mendapatkan nilai 4 mempunyai kriteria sangat baik, nilai 3 mempunyai kriteria baik, nilai 2 mempunyai kriteria cukup, dan nilai 1 mempunyai kriteria kurang. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 54,16 dengan nilai perolehan 39 dari 72 nilai maksimal. Hasil dari observasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam		✓		
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama	✓			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*			✓	
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik	✓			
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini		✓		
6.	Guru melakukan *ice breaking*	✓			
7.	Guru memutarkan video tengang anggota tubuh				✓
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru dan anak didik dapat membaca media *flashcard*		✓		
9.	Guru menginstruksikan untuk lari menju kata yang telah dibaca		✓		
Kelompok II					
10.	Guru membuat lingkaran dan membacakan kata pada media *flashcard*		✓		
11.	Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang		✓		
12.	Guru menunjukkan media *flashcard* yang dapat dibaca anak			✓	
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat circle time		✓		
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama			✓	
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik		✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama			✓	
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya	✓			
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{39}{72}$ X 100 = 54

b) Hasil Observasi Anak Didik

Observasi anak didik dilakukukan saat proses pembelajaran. Lembar observasi anak didik mempunyai 18 point yang harus di teliti selama proses pembelajaran. 18 point tersebut juga mempunyai kriteria yang sama dengan observasi guru. Kriteria observasi anak didik mempunyai 4 kriteria. Apabila anak belum berkembang anak didik akan mendapatkan nilai 1, anak didik yang mulai berkembang mendapatkan nilai 2, anak didik yang berkembang sesuai harapan mendapat nilai 3, sedangkan anak yang berkembang sangat baik mendapatkan nilai 4. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 54 dengan nilai perolehan 39 dari 72 nilai maksimal. Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan hasil anak didik Hasil dari observasi anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Anak didik menjawab salam			✓	
2.	Anak didik dan guru berdoa bersama	✓			
3.	Anak didik dan guru melakukan *circle time*			✓	
4.	Anak didik menjawab kabar dari guru			✓	
5.	Anak didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang mau diajarkan hari ini	✓			
6.	Anak didik dan guru melakukan *ice breaking*		✓		
7.	Anak didik menyimak video tengang anggota tubuh			✓	
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Anak didik dapat membaca media *flashcard* yang ditnjukkan oleh guru	✓			
9.	Anak didik memahami instruksi guru untuk lari menju kata yang telah dibaca		✓		
Kelompok II					
10.	Anak didik mengulangi kata yang dibacakan oleh guru pada media *flashcard*		✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
11.	Anak didik berbaris sesuia instruksi guru			✓	
12.	Anak didik membaca kata pada media *flashcard* yang ditunjuk oleh guru		✓		
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Anak didik dan guru membuat circle time		✓		
14.	Anak didik menjawab pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama			✓	
15.	Anak didik mendengarkan pesan-pesan positif oleh guru		✓		
16.	Anak didik dan guru mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Anak didik mendengarkan instruksi untuk pembelajaran berikutnya		✓		
18.	Anak didik mengucapkan salam				✓

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{39}{72}$ X 100 = 54

c) Hasil Keterampilan Membaca

Hasil dari siklus I pertemuan ke I menunjukan peningakatan terhadap keterampilan membaca permulaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan media *flashcard* . Data anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Keterampilan Membaca

No	Nama Anak Didik	Nilai Setiap Indikator A	Ket	Jml	Nilai Setiap Indikator B	Ket	Jml
1	SYFQ	2	MB	50	2	MB	50
2	MHS	1	BB	25	1	BB	25
3	KAN	2	MB	50	2	MB	50
4	JUN	1	BB	25	1	BB	25
5	ARJN	1	BB	25	1	BB	25
6	RDT	4	BSB	100	4	BSB	100
7	RFEL	1	BB	25	1	BB	25
8	RMA	2	MB	50	2	MB	50
9	AFRNA	3	BSH	75	3	BSH	75
10	BLQS	4	BSB	100	4	BSB	100
11	LAL	2	MB	50	2	MB	50
12	SLM	3	BSH	75	3	BSH	75
13	AZA	3	BSH	75	3	BSH	75
14	KYS	2	MB	50	2	MB	50
15	DIR	2	MB	50	2	MB	50
16	FTR	2	MB	50	2	MB	50
Total				875			775
Rata-Rata				56			56
Nilai Ketuntasan Belajar				31%			31%
Jumlah Anak Didik yang Tuntas				5 Anak Didik			5 Anak Didik

Keterangan :

A :Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

B :Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata (Mean) =	Jumlah Nilai Seluruh Anak Didik / Jumlah Anak Didik	
Nilai Rata-Rata (Mean) =	900 / 16	= 56

Untuk mengetahui presentase kemampuan anak didik dalam membaca permulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Yang Akan Dicari (P)=	Jumlah Anak Yang Tuntas / Jumlah Seluruh Anak Didik	X 100 %	
P	2 / 16	X 100 %	=12%
P	3 / 16	X 100 %	=19%
P	7 / 16	X 100 %	= 44%
P	4 / 16	X 100 %	= 25%

Tabel 4.6
Hasil Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Tingkat Ketuntasan
1	BSB	2	12%
2	BSH	3	19%
3	MB	7	44%
4	BB	4	25%

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis saat proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke 1 perkembangan anak dalam membaca belum terlihat memuaskan. Berdasarkan prosentasi dari data yang diperoleh, anak didik yang tuntas atau berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau setara dengan 19 %, dan anak didik yang tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau berkembang sesuai harapan berjumlah 2 anak atau 12%. Jumlah ini sangat sedikt diangdingkan dengan jumlah keseluruhan anak didik yang berjumlah 16 anak, sedangkan yang mencapai sesuai dengan tujuan belum mencapai 70 %.

Anak didik kurang bisa menyesuaikan dengan media pembelajaran menggunakan laptop, karena layar monitor laptop yang kurang besar dan kurang menjangkau ke semua anak didik. Hal ini membuat apa yang disampaikan oleh guru kurang dapat diterima dengan baik, sehingga anak didik tidak dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh yang telah diputar di dalam video dengan menggunakan laptop.

Saat guru menunjukkan media *flashcard* anak didik masih belum terbiasa dengan media *flashcard* dan masih susah dalam membaca. Kurang terbiasanya anak dan menghafakan symbol huruf pada anak yang masih kurang. Hal ini terlihat ketika anak masih binggung saat menerima informasi yang diberikan oleh guru ketika menggunakan *flascard*. Sehingga data perkembangan anak didik masih belum mencapai perkembangan.

b. Siklus I Pertemuan Ke II

1) Perencanaan

Setelah melakukan siklus I pertemuan I masih perlu perbaikan ke siklus selanjutnya. Peneliti menyusun RPPH, lembar observasi guru dan anak didik, serta menyusun lembar unjuk kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik. Sebelum menyusun RPPH, lembar observasi guru dan anak didik perlu dilakukan kerja sama dengan guru kelasnya agar ada perbaikan.

Perencaanaan pelaksanaan pembelajaran harian pada siklus I pertemuan ke II: Pelaksanaan siklus I pertemuan ke II dilaksanakan dengan indicator, anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis), anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya, anak didik mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal. Setiap pertemuan 180 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

Proses tindakan pada siklus I pertemuan II dilakukan untuk melatih agar anak didik mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya dan membaca beberapa kata berdasarkan gambar, anak didik mampu menulis beserta benda yang dikenal.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

flashcard. Proses pengenalan ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelejaran yaitu mengenai diri sendiri/ tubuhku. Pembelajran pada tema ini dilaukan dengan proses yang sudah direncanakan dalam RPPH.

2) Pelaksanaan

a) Pra Kegiatan Awal

Kegiatan di sekolah sebelum masuk kelas. Guru dan anak didik yang bertugas akan memimpin di depan. Kegiatan pada pagi hari ini di pimpin oleh anak didik dari TK A untuk memimpin senam, membaca dua kalimat syahadat, dan menyayikan lagu mars RA At-Thayyibah. Kemudian anak didik dari TK B memimpin doa membacakan asmaul husnah.

Setelah doa selesai guru menyuruh untuk membuat kereta dengan guru kelasnya masing-masing. Sebelum masuk kelas, guru menanyakan yel-yel dari tiap-tiap kelas. Kemudian masuk kelas satu persatu.

b) Kegiatan Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPPH yaitu dimulai dengan Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran inti harus dibiasakan sejak dini, setelah itu guru memperispakna pelajaran dengan membuat dua kelompok *circle time* sambil menanyakan kabar anak didik dan menjelaskan tema yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Supaya anak didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran guru menjelaskan tema pelajaran diselingi dengan dengan bertepuk tangan dan ice breaking. Guru mengulang kegiatan yang kemarin secara sekilas dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini.

c) Kegiatan Inti

Guru memutarkan musik, anak didik akan memutari media *flashcard* diiringi dengan musik dan jika musik berhenti anak didik akan berhenti memutari *flashcard*. Anak didik yang berdiri di depan flashcard kemudian diminta membaca kata yang ada pada media. Anak didik yang duduk disamping media yang disebutkan guru akan berdiri dan tidak ikut bermain.

Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang ke belakang, kemudian barisan yang paling depan diminta untuk melempar bola pada media flashcard di depan kelas sesuai yang diucapkan guru. Bagi anak didik yang melempar bola dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat ke kata yang gertera pada media flashcard akan diberikan point atau nilai tambahan kepada anak didik. Pemberian point ini dimaksudkan agar anak didik lebih semangat dalam belajar dan mengumpulkan point, sedangkan yang pointnya sedikit akan berusaha untuk mendapatkan point lebih banyak.

d) Kegiatan Akhir

Secara bersama-sama guru dan anak didik membuat *circle time* kemudian anak didik diminta menceritakan kegiatan seputar mata pelajaran yang telah dipelajari. Setelah anak didik paham dengan dengan apa yang dipelajari, guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik tentang tema pelajaran yang telah dipelajari. Sebelum anak-anak pulang guru memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya dan intruksi kepada anak-anak untuk mepersiapkan diri mengikuti pelajaran selanjutnya. Kemudian guru mengahiri pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam ke pada anak didik dan setelah itu guru menyerahkan ke pada orang tua anak didik yang telah dijemput.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) **Observasi**

a) Hasil Observasi Guru

Setelah melakukan observasi guru pada pertemuan ke II ini ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke I. Pada lembar observasi guru terdapat 18 point, yang mana setiap point memiliki kriteria. Apabila mendapatkan nilai 4 mempunyai kriteria sangat baik, nilai 3 mempunyai kriteria baik, nilai 2 mempunyai kriteria cukup, dan nilai 1 mempunyai kriteria kurang. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 58,33 dengan nilai perolehan 42 dari 72 nilai maksimal. Hasil dari observasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam		✓		
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama		✓		
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*			✓	
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik		✓		
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini			✓	
6.	Guru melakukan *ice breaking*		✓		
7.	Guru menanyakan kegiatan kemarin da menghubungkan kegiatan hari ini	✓			
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
8.	Guru memutarkan musik, anak didik akan memutari media flashcard dan ketika musik berhenti anak akan berhenti		✓		
9.	Guru menginstruksikan, anak yang duduk pada kata yang disebutkan guru. Anak didik tidak ikut bermain		✓		
Kelompok II					
10.	Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang			✓	
11.	Guru menyuruh anak didik melempar bola pada media flashcard sesuai ucapan guru			✓	
12.	Guru akan memberikan point kepada anak didik yang sesuai ucapan guru			✓	
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat circle time			✓	
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama			✓	
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik	✓			
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama			✓	
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya	✓			
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{42}{72}$ X 100 = 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Hasil Observasi Anak Didik

Observasi anak didik dilakukukan saat proses pembelajaran. Lembar observasi anak didik mempunyai 18 point yang harus di teliti selama proses pembelajaran. 18 point tersebut juga mempunyai kriteria yang sama dengan observasi guru. Kriteria observasi anak didik mempunyai 4 kriteria. Apabila anak belum berkembang anak didik akan mendapatkan nilai 1, anak didik yang mulai berkembang mendapatkan nilai 2, anak didik yang berkembang sesuai harapan mendapat nilai 3, sedangkan anak yang berkembang sangat baik mendapatkan nilai 4. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 58 dengan nilai perolehan 42 dari 72 nilai maksimal. Dari perolehan hasil anak didik Hasil dari observasi anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam		✓		
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama		✓		
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*			✓	
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik		✓		
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini			✓	
6.	Guru melakukan *ice breaking*		✓		
7.	Guru menanyakan kegiatan kemarin da menghubungkan kegiatan hari ini	✓			
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru memutarkan musik, anak didik akan memutari media flashcard dan ketika musik berhenti anak akan berhenti		✓		
9.	Guru menginstruksikan, anak yang duduk pada kata yang disebutkan guru. Anak didik tidak ikut bermain		✓		
Kelompok II					
10.	Guru mengajak anak didik untuk berbaris memanjang			✓	
11.	Guru menyuruh anak didik melempar bola pada media flashcard sesuai ucapan guru			✓	
12.	Guru akan memberikan point kepada anak didik yang sesuai ucapan guru			✓	
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat circle time			✓	
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama			✓	
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik	✓			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama			✓	
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya	✓			
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{42}{72}$ X 100 = 58

c) Hasil Keterapilan Membaca

Hasil dari siklus I pertemuan ke II menunjukan peningakatan terhadap keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* . Data anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Hasil Keterampilan Membaca

No	Nama	Nilai Setiap Indikator	JML Nilai	Ket	Nilai Setiap Indikator	JML Nilai	Ket
		A			B		
1	SYFQ	2	50	MB	2	50	MB
2	MHS	1	25	BB	1	25	BB
3	KAN	3	75	BSH	3	75	BSH
4	JUN	1	25	BB	1	25	BB
5	ARJ	1	25	BB	1	25	BB
6	RDT	4	100	BSB	4	100	BSB
7	RFEL	1	25	BB	1	25	BB
8	RMA	3	75	BSH	3	75	BSH
9	AFRNA	3	75	BSH	3	75	BSH
10	BLQS	4	100	BSB	4	100	BSB
11	LAL	2	50	MB	2	50	MB
12	SLM	3	75	BSH	3	75	BSH
13	AZA	3	75	BSH	3	75	BSH
14	KYS	2	50	MB	2	50	MB
15	DIR	2	50	MB	2	50	MB
16	FTR	2	50	MB	2	50	MB
Jumlah nilai				950			950
Nilai Rata-Rata				59			59
Nilai Ketuntasan Belajar				44%			44%
Jumlah Anak Didik Yang Tuntas				7 anak didik			7 Anak Didik

Keterangan :

A :Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B :Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai Rata-rata (Mean)	=	$\frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh Anak Didik}}{\text{Jumlah Anak Didik}}$

$$M = \frac{950}{16} = 59$$

Untuk mengetahui presentase kemampuan anak didik dalam membaca permulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Peresentase Yang Akan Akan Dicari (P) =		$\frac{\text{Jumlah Anak Didik Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Anak Didik}}$			X 100%
P=	$\frac{2}{16}$	X100%	=12%		
P=	$\frac{5}{16}$	X100%	=31%		
P=	$\frac{5}{16}$	X100%	=31%		
P=	$\frac{4}{16}$	X100%	=25%		

Tabel 4.10
Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Tingkat Ketuntasan
1	BSB	2	12%
2	BSH	5	31%
3	MB	5	31%
4	BB	4	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) **Refleksi**

Media pembelajaran di rasa sangat penting untuk meningkatkan rasa igin belajar pada anak didik. Pada siklus 1 pertemuan ke 2 ini peneliti menggunakan tambahan media bola pada pengaplikasian media flashcard. Tindakan ini cukup membantu dengan prosentase ketuntasan belajar 44 %. Berdasarkan data tersebut terlihat adanya kenaikan ketuntasan belajar dari siklus sebelumnya.

Meskipun demikian peneliti menemukan masalah yang masih perlu diperbaiki. Saat guru menyuruh anak didik untuk melempar bola pada kata yang telah disebutkan guru, anak didik masih kurang tepat menemukan sasarannya sehingga anak didik ada yang belum mampu mendapatkan point dari guru. Dan hasil setelah dilakukan tindakan tersebut dirasa kurang memenuhi target yang telah ditentukan sehingga peneliti melakukan siklus selanjutnya untuk melakukan perbaikan.

3. **Tahap Siklus II**

a. **Tahap Siklus II Pertemuan Ke I**

1) **Perencanaan**

Perkembangan anak didik yang setelah dilakukan siklus I dirasa belum memuaskan maka dari itu peneliti akan berlanjut pada siklus II. Sebelum menerapkan media *flashcard* peneliti menyusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPPH, lembar observasi guru dan siswa, dan lembar perkembangan anak didik. Perencanaan setelah dilakukan perbaikan dari siklus I maka peneliti akan menyusun RPPH dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan indicator: 1) Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya; 2) Anak didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis); 3) Anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya; 4) Anak didik mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal. Setiap pertemuan 180 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

Proses tindakan pada siklus II pertemuan I dilakukan untuk melatih agar anak didik mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya dan membaca beberapa kata berdasarkan gambar, anak didik mampu menulis beserta benda yang dikenal.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media *flashcard*. Proses pengenalan ini dilakukan dengan menyesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema pembelejaran yaitu mengenai diri sendiri/ tubuhku. Pembelajran pada tema ini dilaukan dengan proses yang sudah direncanakan dalam RPPH.

2) Pelaksanaan

a) Pra Kegiatan

Pra kegiatan merupakan dalam sekolah At-Thayyibah ini melakukan kegiatan membaca doa bersama yang dipimpin oleh guru piket dan dua anak didik yang bertugas mempin didepan. Anak diidik yang pertama bertugas untuk mempersiapkan barisan, melakukan gerakan senam, membaca dua kalimat sahadat dan menyanyikan lagu mars At-Tayyibah. Kemudian tugas anak didik yang kedua memimpin doa. Doa yang dibacakan oleh anak didik berupa surat al-fatihah, surat al-Ikhlas, surat al-falaq, surat an-nass dan membaca asmaul husnah.

Setelah semua selesai guru yang bertugas untuk mengarahkan semua guru dan anak didik untuk berbaris sesuai dengan masing-masing kelas. Sebelum masuk kelas guru yang bertugas memberikan semangat dengan menanyakan yel-yel dari tiap-tiap kelas. Setelah semua selesai guru dan anak didik masuk kelas dengan didampingi oleh guru kelasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran inti harus dibiasakan sejak dini, setelah itu guru memperispakna pelajaran dengan membuat dua kelompok circle time sambil menyanyan kabar anak didik dan menjelaskan tema yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Supaya anak didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran guru menjelaskan tema pelajaran diselingi dengan dengan bertepuk tangan dan ice breaking.Guru mengulang kegiatan yang kemarin secara sekilas dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini.

c) Kegiatan Inti

Guru mengulang kegiatan yang kemarin secara sekilas dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru meminta anak didik duduk melingkar kemudian guru akan menunjuk satu anak didik untuk menutup matanya. Kemudian guru dan anak didik akan mengarahkan anak didik dan anak kemudian anak didik akan membaca kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika semua bilang stop. Setelah semiamya selelsei guru meminta anak didik berbaris memanjang dan guru memberikan instruksi kepada anak didik, instruksi akan menyampaiakan sampai barisan terakhir kemudian barisan terakhir akan mencari kata sesuai dengan instruksi guru.

d) Kegiatan Akhir

Secara bersama-sama guru dan murid membuat circle time kemudian anak didik diminta menceritakan kegiatan seputar mata pelajaran yang telah dipelajari. Setelah anak didik paham dengan dengan apa yang dipelajari, guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik tentang tema pelajaran yang elah dipelajari. Sebelum anak-anak pulang guru memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya dan intruksi kepada anak-anak untuk mepersiapkan diri mengikuti pelajaran selanjutnya. Kemudian guru mengucapkan salam dan anak didik menjawab salam.

3) Observasi

a) Hasil Observasi Guru

Setelah dilakukan observasi guru pada siklus II pertemuan ke I mendapatkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada lembar observasi guru terdapat 18 point, yang mana setiap point memiliki kriteria. Apabila mendapatkan nilai 4 mempunyai kriteria sangat baik, nilai 3 mempunyai kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, nilai 2 mempunyai kriteria cukup, dan nilai 1 mempunyai kriteria kurang. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 67 dengan nilai perolehan 48 dari 72 nilai maksimal. Hasil dari observasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam			✓	
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama			✓	
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*		✓		
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik	✓			
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini		✓		
6.	Guru melakukan *ice breaking*			✓	
7.	Guru menanyakan kegiatan yang kemarin dan menghubungkan dengan kegiatan hari ini			✓	
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru dan anak didik duduk melingkar			✓	
9.	Guru akan menunjuk satu anak untuk menutup matanya			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
10.	Guru dan anak didik akan mengarahkan anak didik dan menyuruh membaca ketika mata dibuka			✓	
Kelompok II					
11.	Guru berbaris memanjang dan guru memberikan instruksi kepada anak didik, instruksi akan menyampaiakan sampai barisan akhir		✓		
12.	Barisan akhir akan mencari kata sesaui instruksi guru			✓	
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat circle time			✓	
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama			✓	
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik			✓	
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{48}{72}$ X 100 = 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Hasil Observasi Anak Didik

Observasi anak didik dilakukukan saat proses pembelajaran. Lembar observasi anak didik mempunyai 18 point yang harus di teliti selama proses pembelajaran. 18 point tersebut juga mempunyai kriteria yang sama dengan observasi guru. Kriteria observasi anak didik mempunyai 4 kriteria. Apabila anak belum berkembang anak didik akan mendapatkan nilai 1, anak didik yang mulai berkembang mendapatkan nilai 2, anak didik yang berkembang sesuai harapan mendapat nilai 3, sedangkan anak yang berkembang sangat baik mendapatkan nilai 4. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 67 dengan nilai perolehan 48 dari 72 nilai maksimal. Dari perolehan hasil anak didik Hasil dari observasi anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Anak didik menjawab salam		✓		
2.	Anak didik dan guru berdoa bersama				✓
3.	Anak didik dan guru melakukan *circle time*			✓	
4.	Anak didik menjawab kabar dari guru			✓	
5.	Anak didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang mau diajarkan hari ini			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
6.	Anak didik dan guru melakukan *ice breaking*				✓
7.	Anak didik menjawab dan memahami penejlasan guru		✓		
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Anak didik dan guru duduk melingkar		✓		
9.	Anak didik akan menutup matanya		✓		
10.	Anak didik dan guru akan mengarahkan anak didik yang meutup mata dan menyuruh membaca ketika mata dibuka			✓	
Kelompok II					
11.	Anak didik menyampaiakan instruksi sampai barisan akhir		✓		
12.	Barisan akhir akan mencari kata sesaui instruksi guru		✓		
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Anak didik dan guru membuat circle time				✓
14.	Anak didik menjawab pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama		✓		
15.	Anak didik mendengarkan pesan-pesan positif oleh guru		✓		
16.	Anak didik dan guru mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Anak didik mendengarkan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Anak didik mengucapkan salam			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$					
Nilai Akhir = $\frac{48}{72}$ X 100 = 67					

c) Hasil Keterapilan Membaca

Hasil dari siklus II pertemuan ke I menunjukan peningakatan terhadap keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* . Data anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Hasil Keterampilan Membaca

No	Nama Anak Didik	Nilai Setiap Indikator	KET	Jml	Nilai Setiap Indikator	KET	Jml
		A			B		
1	SYFQ	2	MB	50	2	MB	50
2	MHS	1	BB	25	1	BB	25
3	KAN	3	BSH	75	3	BSH	75
4	JUN	1	BB	25	1	BB	25
5	ARJN	2	MB	50	2	MB	50
6	RDT	4	BSB	100	4	BSB	100
7	RFEL	2	MB	50	2	MB	50
8	RMA	3	BSH	75	3	BSH	75
9	AFRNA	4	BSB	100	4	BSB	100
10	BLQS	4	BSB	100	4	BSB	100
11	LAL	3	BSH	75	3	BSH	75
12	SLM	4	BSB	100	4	BSB	100
13	AZA	4	BSB	100	4	BSB	100
14	KYS	3	BSH	75	3	BSH	75
15	DIR	3	BSH	75	3	BSH	75
16	FTR	2	MB	50	2	MB	50
Jumlah Nilai				1100			1100
Nilai Rata-Rata				69			69
Nilai Ketuntasan Belajar				63%			63%
Jumlah Anak Didik Yang Tuntas				10 Anak Didik			10 Anak Didik

Keterangan :

A :Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

B :Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Rata-Rata (Mean)=	Jumlah Nilai Seluruh Anak Didik / Jumlah Anak Didik	
M=	1100 / 16	=69

Untuk mengetahui presentase kemampuan anak didik dalam membaca permulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Yang Akan DiCari (P)=	Jumlah Anak Didik Yang Tuntas / Jumlah Seluruh Anak Didik			X 100%
p=	5 / 16	X100%	=31%	
P=	5 / 16	X100%	=31%	
P=	3 / 16	X100%	=19%	
P=	3 / 16	X100%	=19%	

Tabel 4.14
Hasil Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Tingkat Ketuntasan
1	BSB	5	31%
2	BSH	5	31%
3	MB	3	19%
4	BB	3	19%

4) **Refleksi**

Penajaman keterampilan membaca mulai peneliti terapkan pada siklus ini dengan metode menebak kata. Kekurangan dari tindakan pada siklus II pertemuan 1 ini adalah ketidak jelasan pelafalan bunyi pada saat pelafalan kata yang diberikan oleh peneliti sehingga kata yang diberikan secara berantai tidak sampai dipahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pembaca media *flashcard* pada anak didik yang berada apada barisan paling ujung.

Ketuntasan keterampilan membaca pada siklus ini sebesar 63 %, artinya ada peningkatan keterampilan membaca dibanding dengan siklus sebelumnya. Hasil dari analisis pada siklus ini harus peneliti perhatikan dengan baik untuk perencanaan langkah-langkah pembelaaran selanjutnya yang lebih baik.

b. Siklus II Pertemuan Ke II

1) **Perencanaan**

Sebelum menerapkan media *flashcard* peneliti menyusun RPPH, lembar observasi guru dan siswa, dan lembar perkembangan anak didik. Perencanaan setelah dilakukan perbaikan dari siklus I maka peneliti akan menyusun RPPH dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke II dilaksanakan dengan indicator: 1) Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya; 2) Anak didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis); 3) Anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya; 4) Anak didik mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal. Setiap pertemuan 180 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses tindakan pada siklus II pertemuan II dilakukan untuk melatih agar anak didik mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya dan membaca beberapa kata berdasarkan gambar, anak didik mampu menulis beserta benda yang dikenal.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media flashcard. Proses pengenalan ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelejaran yaitu mengenai diri sendiri/ tubuhku. Pembelajran pada tema ini dilaukan dengan proses yang sudah direncanakan dalam RPPH.

2) Pelaksanaan

a) Pra Kegiatan

Pra kegiatan ini biasanya dilakukan berdoa bersama dihalam sekolah yang dipimpin oleh guru piket dan ditemani oleh dua anak didik yang bertugas secara bergiliran. Tugas guru piket disini mendampingi anak didik yang bertugas mempin barisan dan mempin doa.

Anak diidik yang pertama bertugas untuk mempersiapkan barisan, melakukan gerakan senam, membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua kalimat sahadat dan menyanyikan lagu mars At-Tayyibah. Kemudian tugas anak didik yang kedua memimpin doa. Doa yang dibacakan oleh anak didik berupa surat al-fatihah, surat al-Ikhlas, surat al-falaq, surat an-nass dan membaca asmaul husnah.

Setelah semua selesai guru yang bertugas untuk mengarahkan semua guru dan anak didik untuk berbaris sesuai dengan masing-masing kelas. Sebelum masuk kelas guru yang bertugas memberikan semangat dengan menanyakan yel-yel dari tiap-tiap kelas. Setelah semua selesai guru dan anak didik masuk kelas dengan didampingi oleh guru kelasnya.

b) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran inti harus dibiasakan sejak dini, setelah itu guru memperispakna pelajaran dengan membuat dua kelompok circle time sambil menyanyan kabar anak didik dan menjelaskan tema yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Supaya anak didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran guru menjelaskan tema

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran diselingi dengan dengan bertepuk tangan dan ice breaking.

c) **Kegiatan Inti**

Guru mengulang kegiatan yang kemarin secara sekilas dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Kemudian guru membagi dua kelompok dan membagikan media flashcard, kemudian amak didik akan duduk berhadapan. Anak didik yang bermain akan membuka media falshcard dan membaca. Anak didik akan menutup media flashcard sesuai dengan kata yang dibacakan. Selanjutnya guru membagi dua kelompok dan menyuruh anak untuk berbaris mamanjang dan setiap barisan pertama akan diberikan gambar untuk memasangkan sesuai kata.

Kemudian guru meminta anak didik duduk melingkar kemudian guru akan menunjuk satu anak didik untuk menutup matanya. Kemudian guru dan anak didik akan mengarahkan anak didik dan anak kemudian anak didik akan membaca kata ketika semua bilang stop. Setelah semiamya selelsei guru meminta anak didik berbaris memanjang dan guru memberikan instruksi kepada anak didik, instruksi akan menyampaiakan sampai barisan terakhir kemudian barisan terakhir akan mencari kata sesuai dengan instruksi guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Kegiatan Akhir

Secara bersama-sama guru dan murid membuat circle time kemudian anak didik diminta menceritakan kegiatan seputar mata pelajaran yang telah dipelajari. Setelah anak didik paham dengan dengan apa yang dipelajari, guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik tentang tema pelajaran yang telah dipelajari. Sebelum anak-anak pulang guru memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya dan intruksi kepada anak-anak untuk mepersiapkan diri untuk pelajaran yang akan datang. Kemudian memberikan salam dan anak didik menjawab salam.

3) Observasi

a) Hasil Observasi Guru

Setelah dilakukan observasi guru pada siklus II pertemuan ke II mendapatkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada lembar observasi guru terdapat 18 point, yang mana setiap point memiliki kriteria. Apabila mendapatkan nilai 4 mempunyai kriteria sangat baik, nilai 3 mempunyai kriteria baik, nilai 2 mempunyai kriteria cukup, dan nilai 1 mempunyai kriteria kurang. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 76,38 dengan nilai perolehan 55 dari 72 nilai maksimal. Hasil dari observasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam				✓
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama				✓
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*				✓
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik				✓
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini				✓
6.	Guru melakukan *ice breaking*				✓
7.	Guru menanyakan kegiatan yang kemarin dan menghubungkan dengan kegiatan hari ini	✓			
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru membagi dua kelompok dan membagikan media flashcard, kemudian amak didik akan duduk berhadapan		✓		
9.	Anak didik yang bermain akan membuka media *falshcard* dan membaca				✓
10.	Anak didik akan menutup media *flashcard* sesuai dengan kata yang dibacakan				✓
Kelompok II					
11.	Guru membagi dua kelompok dan menyuruh anak untuk berbaris mamanjang			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
12.	Setiap barisan pertama akan diberikan gambar untuk memasangkan sesuai kata				✓
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat circle time			✓	
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama				✓
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik				✓
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{55}{72}$ X100 = 76

b) Hasil Observasi Anak Didik

Observasi anak didik dilakukukan saat proses pembelajaran. Lembar observasi anak didik mempunyai 18 point yang harus di teliti selama proses pembelajaran. 18 point tersebut juga mempunyai kriteria yang sama dengan observasi guru. Kriteria observasi anak didik mempunyai 4 kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila anak belum berkembang anak didik akan mendapatkan nilai 1, anak didik yang mulai berkembang mendapatkan nilai 2, anak didik yang berkembang sesuai harapan mendapat nilai 3, sedangkan anak yang berkembang sangat baik mendapatkan nilai 4. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 76 dengan nilai perolehan 55 dari 72 nilai maksimal. Dari perolehan hasil anak didik Hasil dari observasi anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Anak didik menjawab salam		✓		
2.	Anak didik dan guru berdoa bersama				✓
3.	Anak didik dan guru melakukan *circle time*			✓	
4.	Anak didik menjawab kabar dari guru			✓	
5.	Anak didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang mau diajarkan hari ini			✓	
6.	Anak didik dan guru melakukan *ice breaking*				✓
7.	Anak didik menjawab dan memahami penejlasan guru		✓		
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Anak didik akan duduk berhadapan setelah dibagikan media flashcard oleh guru		✓		
9.	Anak didik yang bermain akan membuka media *falshcard* dan membaca		✓		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
10.	Anak didik akan menutup media *flashcard* sesuai dengan kata yang dibacakan			✓	
Kelompok II					
11.	Anak didik akan berbaris memanjang setelah dibagi menjadi dua kelompok			✓	
12.	Setiap barisan pertama akan diberikan gambar untuk memasangkan sesuai kata				✓
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Anak didik dan guru membuat circle time		✓		
14.	Anak didik menjawab pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama		✓		
15.	Anak didik mendengarkan pesan-pesan positif oleh guru		✓		
16.	Anak didik dan guru mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Anak didik mendengarkan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Anak didik mengucapkan salam		✓		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{55}{72}$ X100 = 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hasil Keterapilan Membaca

Hasil dari siklus II pertemuan ke II menunjukan peningakatan terhadap keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* . Data anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Keterampilan membaca

No	Nama Anak Didik	Nilai Setiap Indikator A	KET	JML	Nilai Setiap Indikator B	KET	JML
1	SYFQ	2	50	MB	2	50	MB
2	MHS	1	25	BB	1	25	BB
3	KAN	3	75	BSH	3	75	BSH
4	JUN	1	25	BB	1	25	BB
5	ARJN	2	50	MB	2	50	MB
6	RDT	4	100	BSB	4	100	BSB
7	RFEL	2	50	MB	2	50	MB
8	RMA	3	75	BSH	3	75	BSH
9	AFRNA	4	100	BSB	4	100	BSB
10	BLQS	4	100	BSB	4	100	BSB
11	LAL	3	75	BSH	3	75	BSH
12	SLM	4	100	BSB	4	100	BSB
13	AZA	4	100	BSB	4	100	BSB
14	KYS	3	75	BSH	3	75	BSH
15	DIR	3	75	BSH	3	75	BSH
16	FTR	2	50	MB	2	50	MB
Jumlah Nilai			1.125		1.125		
Nilai Rata-Rata			70		70		
Nilai Ketentuan Belajar			62%		62%		
Jumlah Anak Didik Yang Tuntas			10 Anak Didik		10 Anak Didik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

A :Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

B :Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata (Mean)=		Jumlah Nilai Seluruh Anak Didik / Jumlah Anak Didik			
M=	1.125 / 16	=70			

Untuk mengetahui persentase kemampuan anak didik dalam membaca permulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Yang Akan Dicari (P) =		Jumlah Anak Didik Yang Tuntas / Jumlah Anak Didik				X100%
P=	5 / 16	X100%	=31%			
P=	5 / 16	X100%	=31%			
P=	4 / 16	X100%	=25%			
P=	2 / 16	X100%	=12%			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.18
Hasi Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Tingkat Ketuntasan
1	BSB	5	31%
2	BSH	5	31%
3	MB	4	25%
4	BB	2	12%

4) Refleksi

Keterampiln anak didik pada siklus ini sudah baik, yakni menacapai rata-rata 70 %. Dari data tersebut hanya ada 4 anak yang mulai berkembang dan 2 anak yang belum tuntas pada siklus ini. Hal ini menjunjukan bahwa media flascard cukup baik dalam melatih keterampilan membaca pada anak didik.

Kondisi yang menjadi catatan peneliti untuk perbaikan adalah saat dilakukan tindakan anak didik mulai memahami peritah guru sehingga saat diberikan media *flashcard* dan menyuruh untuk meletakkan sesuai dengan gambarnya ada yang kurang tepat dikarenakan anak didik masih belum bisa mampu membaca kata dengan baik pada media *flashcard* tersebut.

4. Tahap Siklus III

a. Siklus III Pertemuan Ke I

1) Perencanaan

Perkembangan anak didik yang setelah dilakukan siklus II dirasa belum memuaskan maka dari itu peneliti akan berlanjut pada siklus III. Sebelum menerapkan media *flashcard* peneliti menyusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPPH, lembar observasi guru dan siswa, dan lembar perkembangan anak didik. Perencanaan setelah dilakukan perbaikan dari siklus III maka peneliti akan menyusun RPPH dengan rincian sebagai berikut:

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan dengan indicator: 1) Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya; 2) Anak didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis); 3) Anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya; 4) Anak didik mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal. Setiap pertemuan 180 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

Proses tindakan pada siklus III pertemuan I dilakukan untuk melatih agar anak didik mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya dan membaca beberapa kata berdasarkan gambar, anak didik mampu menulis beserta benda yang dikenal.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media flashcard. Proses pengenalan ini dilakukan dengan menyesuaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tema pembelejaran yaitu mengenai diri sendiri/ tubuhku. Pembelajran pada tema ini dilaukan dengan proses yang sudah direncanakan dalam RPPH.

2) Pelaksanaan

a) Pra Kegiatan

Sebelum masuk di kelas sekolah at-thayyibah melakukan berdoa bersama di halaman sekolah dengan menunggu kedatangan anak didik yang terlambat. Doa bersama biasanya dipimpin oleh guru piket dan anak didik yang bertugas mempin doa dan menyiapkan barisan didepan.

Anak diidik yang pertama bertugas untuk mempersiapkan barisan, melakukan gerakan senam, membaca dua kalimat sahadat dan menyanyikan lagu mars At-Tayyibah. Kemudian tugas anak didik yang kedua memimpin doa. Doa yang dibacakan oleh anak didik berupa surat al-fatihah, surat al-Ikhlas, surat al-falaq, surat an-nass dan membaca asmaul husnah.

Setelah semua selesai guru yang bertugas untuk mengarahkan semua guru dan anak didik untuk berbaris sesuai dengan masing-masing kelas. Sebelum masuk kelas guru yang bertugas memberikan semangat dengan menanyakan yel-yel dari tiap-tiap kelas. Setelah semua selesai guru dan anak didik masuk kelas dengan didampingi oleh guru kelasnya.

b) Kegiatan Awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran inti harus dibiasakan sejak dini, setelah itu guru memperispakna pelajaran dengan membuat dua kelompok circle time sambil menyanyan kabar anak didik dan menjelaskan tema yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Supaya anak didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran guru menjelaskan tema pelajaran diselingi dengan dengan bertepuk tangan dan ice breaking.

c) Kegiatan Inti

Guru mengulang kegiatan yang kemarin secara sekilas dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Guru membagi dua kelompok dan menyuruh untuk berbaris memanjang kemudian guru menginstruksikan pada barisan pertama untuk menepuk media sesuai dengan instruksi guru. Guru membagi dua kelompok dan menyuruh untuk berbaris memanjang kemudian guru menyuruh anak didik untuk mencari kata pada media flashcard yang sesuai instruksi guru. Guru akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan point kepada anak didik yang berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan guru.

Kemudian guru membagi dua kelompok dan membagikan media flashcard, kemudian amak didik akan duduk berhadapan. Anak didik yang bermain akan membuka media falshcard dan membaca. Anak didik akan menutup media flashcard sesuai dengan kata yang dibacakan. Selanjutnya guru membagi dua kelompok dan menyuruh anak untuk berbaris mamanjang dan setiap barisan pertama akan diberikan gambar untuk memasangkan sesuai kata.

Kemudian guru meminta anak didik duduk melingkar kemudian guru akan menunjuk satu anak didik untuk menutup matanya. Kemudian guru dan anak didik akan mengarahkan anak didik dan anak kemudian anak didik akan membaca kata ketika semua bilang stop. Setelah semiamya selelsei guru meminta anak didik berbaris memanjang dan guru memberikan instruksi kepada anak didik, instruksi akan menyampaiakan sampai barisan terakhir kemudian barisan terakhir akan mencari kata sesuai dengan instruksi guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Kegiatan Akhir

Secara bersama-sama guru dan murid membuat circle time kemudian anak didik diminta menceritakan kegiatan seputar mata pelajaran yang telah dipelajari. Setelah anak didik paham dengan dengan apa yang dipelajari, guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik tentang tema pelajaran yang telah dipelajari. Sebelum anak-anak pulang guru memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya dan intruksi kepada anak-anak untuk mepersiapkan diri untuk pelajaran yang akan datang.

3) Observasi

a) Hasil Observasi Guru

Setelah dilakukan observasi guru pada siklus III pertemuan ke I mendapatkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada lembar observasi guru terdapat 18 point, yang mana setiap point memiliki kriteria. Apabila mendapatkan nilai 4 mempunyai kriteria sangat baik, nilai 3 mempunyai kriteria baik, nilai 2 mempunyai kriteria cukup, dan nilai 1 mempunyai kriteria kurang. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 79 dengan nilai perolehan 57 dari 72 nilai maksimal. Hasil dari observasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.19

Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam				✓
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama				✓
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*				✓
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik				✓
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini		✓		
6.	Guru melakukan *ice breaking*				✓
7.	Guru menanyakan kegiatan yang kemarin dan menghubungkan dengan kegiatan hari ini	✓			
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru membagi dua kelompok dan menyuruh untuk berbaris memanjang				✓
9.	Guru menginstruksikan pada barisan pertama untuk menepuk media sesuai dengan instruksi guru				✓
Kelompok II					
10.	Guru membagi dua kelompok dan menyuruh untuk berbaris memanjang				✓
11.	Guru menyuruh anak didik untuk mencari kata pada media *flashcard* yang sesuai instruksi guru			✓	
12.	Guru akan memberikan point kepada anak didik yang berhasil				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Guru mengajak anak membuat circle time			✓	
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama				✓
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik				✓
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{57}{72}$ X100 = 79

b) Hasil Observasi Anak Didik

Observasi anak didik dilakukukan saat proses pembelajaran. Lembar observasi anak didik mempunyai 18 point yang harus di teliti selama proses pembelajaran. 18 point tersebut juga mempunyai kriteria yang sama dengan observasi guru. Kriteria observasi anak didik mempunyai 4 kriteria. Apabila anak belum berkembang anak didik akan mendapatkan nilai 1, anak didik yang mulai berkembang mendapatkan nilai 2,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik yang berkembang sesuai harapan mendapat nilai 3, sedangkan anak yang berkembang sangat baik mendapatkan nilai 4. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 79 dengan nilai perolehan 57 dari 72 nilai maksimal. Dari perolehan hasil anak didik Hasil dari observasi anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Anak didik menjawab salam		✓		
2.	Anak didik dan guru berdoa bersama				✓
3.	Anak didik dan guru melakukan *circle time*			✓	
4.	Anak didik menjawab kabar dari guru			✓	
5.	Anak didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang mau diajarkan hari ini			✓	
6.	Anak didik dan guru melakukan *ice breaking*				✓
7.	Anak didik menjawab dan memahami penejlasan guru		✓		
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Anak didik berbaris memanjang setelah guru membagi dua kelompok				✓
9.	Anak didik memahami instruksi guru, pada barisan pertama untuk menepuk media sesuai dengan instruksi guru				✓
Kelompok II					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
10.	Anak didik berbaris memanjang setelah dibagi menjadi dua kelompok			✓	
11.	Anak didik untuk mencari kata pada media *flashcard* yang sesuai instruksi guru			✓	
12.	Anak didik yang berhasil akan mendapatkan point				✓
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Anak didik dan guru membuat circle time		✓		
14.	Anak didik menjawab pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama		✓		
15.	Anak didik mendengarkan pesan-pesan positif oleh guru		✓		
16.	Anak didik dan guru mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Anak didik mendengarkan instruksi untuk pembelajaran berikutnya		✓		
18.	Anak didik mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{57}{72}$ X100 = 79

c) Hasil Keterapilan Membaca

Hasil dari siklus III pertemuan ke I menunjukan peningakatan terhadap keterampilan membaca permulaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan media *flashcard* . Data anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21

Hasil Keterampilan membaca

No	Nama Anak Didik	Nilai Setiap Indikator	KET	Jml	Nilai Setiap Indikator	KET	Jml
		A			B		
1	SYFQ	3	BSH	75	3	BSH	75
2	MHS	2	MB	50	2	MB	50
3	KAN	4	BSH	75	3	BSH	75
4	JUN	2	MB	50	2	MB	50
5	ARJN	3	BSH	75	3	BSH	75
6	RDT	4	BSB	100	4	BSB	100
7	RFEL	2	MB	50	2	MB	50
8	RMA	3	BSH	75	3	BSH	75
9	AFRNA	4	BSB	100	4	BSB	100
10	BLQS	4	BSB	100	4	BSB	100
11	LAL	3	BSH	75	3	BSH	75
12	SLM	4	BSB	100	4	BSB	100
13	AZA	4	BSB	100	4	BSB	100
14	KYS	3	BSH	75	3	BSH	75
15	DIR	3	BSH	75	3	BSH	75
16	FTR	2	MB	50	2	MB	50
Jumlah Nilai			1.225		1.225		
Nilai Rata-Rata			77		77		
Nilai Ketuntasan Belajar			75%		75%		
Jumlah Anak Didik Yang Tuntas			12 Anak Didik		12 Anak Didik		

Keterangan :

A :Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

B :Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata (Mean)=		Jumlah Nilai Seluruh Anak Didik / Jumlah Anak Didik				
M=	1.225 / 16	=77				

Untuk mengetahui presentase kemampuan anak didik dalam membaca permulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Yang Akan Dicari (P)=		Jumlah Anak Didik Yang Tuntas / Jumlah Seluruh Anak Didik				X100%
P=	6 / 16	X100%	=37%			
P=	6 / 16	X100%	=37%			
P=	4 / 16	X100%	=25%			
P=	0 / 16	X100%	=0%			

Tabel 4.22
Hasil Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Tingkat Ketuntasan
1	BSB	6	37%
2	BSH	6	44%
3	MB	4	19%
4	BB	0	0%

4) Refleksi

Perbaikan pada sekian siklus sangat berpengaruh apada keberhasilan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Pada siklus 3 pertemuan ke 1 ini hasil dari analisis data menunjukan angka yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memuaskan, yakni tingkat ketuntasan mencapai 81 % dan 0 % untuk prosentase anak didik yang belum berkembang.

Anak didik mulai mampu memahami instruksi, saat anak disuruh mencari kata pada media *flashcard* anak mampu mencari sesuai instruksi dan mendapatkan point yang maksimal. Pengulangan membaca dan dan latihan dengan flashcard secara berulang-ulang dapat meningkatkan keterampilan mambaca anak didik.

b. Siklus III Pertemuan Ke II

1) Perencanaan

Peneliti melakukan siklus III. Sebelum melaksanakan siklus III, peneliti harus mempersiapkan lembar kerja anak didik, lembar observasi gur dan anak didik dan RPPH. Siklus III merupakan perbaikan hasil refleksi siklus II dengan tahapan-tahapan sbagai berikut: Pelaksanaan siklus 3 dilaksanakan dengan indicator: 1) Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya; 2) Anak didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk simbol (pra menulis); 3) Anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya; 4) Anak didik mampu membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal. Setiap pertemuan 180 menit dengan dua kali pertemuan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses tindakan pada siklus 3 pertemuan 2 dilakukan untuk melatih agar anak didik mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, Anak didik mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai dengan agama nya, anak didik mampu melakukan permainan fisik dengan aturan, anak didik mampu menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melembangkannya dan membaca beberapa kata berdasarkan gambar, anak didik mampu menulis beserta benda yang dikenal.

Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media flashcard. Proses pengenalan ini dilakukan dengan menyesuaikan tema pembelejaran yaitu mengenai diri sendiri/ tubuhku. Pembelajran pada tema ini dilaukan dengan proses yang sudah direncanakan dalam RPPH.

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPPH yaitu dimulai dengan Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) **Pelaksanaan**

a) **Pra Kegiatan**

Anak didik dan guru melakukan doa bersama di halama sekolah yang dipimpin oleh guru piket dan dua anak didik yang mempersiapakn barisan dan memimpin doa.

Anak diidik yang pertama bertugas untuk mempersiapkan barisan, melakukan gerakan senam, membaca dua kalimat sahadat dan menyanyikan lagu mars At-Tayyibah. Kemudian tugas anak didik yang kedua memimpin doa. Doa yang dibacakan oleh anak didik berupa surat al-fatihah, surat al-Ikhlas, surat al-falaq, surat an-nass dan membaca asmaul husnah.

Setelah semua selesai guru yang bertugas untuk mengarahkan semua guru dan anak didik untuk berbaris sesuai dengan masing-masing kelas. Sebelum masuk kelas guru yang bertugas memberikan semangat dengan menanyakan yel-yel dari tiap-tiap kelas. Setelah semua selesai guru dan anak didik masuk kelas dengan didampingi oleh guru kelasnya.

b) **Kegiatan Awal**

Guru mengucapkan salam kepada anak didik dan , anak didik menjawab salam secara serempak dan semangat, namun masih ada beberapa yang belum menjawab salam oleh karena itu guru mengulangi mengucap salam agar anak didik mejawab dan siap mengikuti pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdoa bersama-sama sebelum pelajaran inti harus dibiasakan sejak dini, setelah itu guru memperispakna pelajaran dengan membuat dua kelompok circle time sambil menyanyan kabar anak didik dan menjelaskan tema yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Supaya anak didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran guru menjelaskan tema pelajaran diselingi dengan dengan bertepuk tangan dan ice breaking.

c) Kegiatan Inti

Guru mengulang kegiatan yang kemarin secara sekilas dan menghubungkan dengan kegiatan pembelajaran pada hari ini. Guru memberi intruksi kepada anak didik untuk menginjak media flashcard sesuai instruksi guru. Anak didik yang berhasil akan mendapatkan point yang banyak. Selanjutnya guru membagi dua kelompok kemudian guru akan memberikan kata untuk ditempel diposter tubuhku setelah ditempel semua guru dan anak didik mengevaluasi bersama-sama.

d) Kegiatan Akhir

Secara bersama-sama guru dan murid membuat circle time kemudian anak didik diminta menceritakan kegiatan seputar mata pelajaran yang telah dipelajari. Setelah anak didik paham dengan dengan apa yang dipelajari, guru memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik tentang tema pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang elah dipelajari. Sebelum anak-anak pulang guru memberikan gambaran pembelajaran selanjutnya dan intruksi kepada anak-anak untuk mepersiapkan diri untuk pembelajran berikutnya. Kemudian Guru mengucapkan salam dan anak didik menjawab salam.

3) Observasi

a) Hasil Observasi Guru

Setelah dilakukan observasi guru pada siklus III pertemuan ke II mendapatkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada lembar observasi guru terdapat 18 point, yang mana setiap point memiliki kriteria. Apabila mendapatkan nilai 4 mempunyai kriteria sangat baik, nilai 3 mempunyai kriteria baik, nilai 2 mempunyai kriteria cukup, dan nilai 1 mempunyai kriteria kurang. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 86 dengan nilai perolehan 62 dari 72 nilai maksimal. Hasil dari observasi guru dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.23
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Guru mengucapkan salam				✓
2.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama				✓
3.	Guru mengajak anak didik untuk membuat *circle time*				✓
4.	Guru menanyakan kabar kepada anak didik				✓
5.	Guru menjelaskan tema yang mau diajarkan hari ini				✓
6.	Guru melakukan *ice breaking*		✓		
7.	Guru menanyakan kegiatan yang kemarin dan menghubungkan dengan kegiatan hari ini	✓			
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Guru memberi intruksi kepada anak didik untuk menginjak media *flashcard* sesuai instruksi guru				✓
9.	Anak yang berhasil akan mendapatkan point yang banyak				✓
Kelompok II					
10.	Guru membagi dua kelompok				✓
11.	Guru akan memberikan kata untuk ditempel diposter tubuhku			✓	
12.	Setelah ditempel semua guru dan anak didik mengevaluasi bersama-sama				✓
KEGIATAN PENUTUP					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Peneilaian			
		1	2	3	4
13.	Guru mengajak anak membuat circle time			✓	
14.	Guru memberikan pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama				✓
15.	Guru dan anak didik memberikan pesan-pesan positif kepada anak didik				✓
16.	Guru dan anak didik mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Guru memberikan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Guru mengucapkan salam			✓	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{62}{72}$ X100 = 86

b) Hasil Observasi Anak Didik

Observasi anak didik dilakukukan saat proses pembelajaran. Lembar observasi anak didik mempunyai 18 point yang harus di teliti selama proses pembelajaran. 18 point tersebut juga mempunyai kriteria yang sama dengan observasi guru. Kriteria observasi anak didik mempunyai 4 kriteria. Apabila anak belum berkembang anak didik akan mendapatkan nilai 1, anak didik yang mulai berkembang mendapatkan nilai 2,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik yang berkembang sesuai harapan mendapat nilai 3, sedangkan anak yang berkembang sangat baik mendapatkan nilai 4. Hasil dari observasi guru memperoleh hasil akhir 86 dengan nilai perolehan 62 dari 72 nilai maksimal. Dari perolehan hasil anak didik Hasil dari observasi anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Observasi Aktivitas Anak Didik

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1.	Anak didik menjawab salam		✓		
2.	Anak didik dan guru berdoa bersama		✓		
3.	Anak didik dan guru melakukan *circle time*			✓	
4.	Anak didik menjawab kabar dari guru			✓	
5.	Anak didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang mau diajarkan hari ini			✓	
6.	Anak didik dan guru melakukan *ice breaking*		✓		
7.	Anak didik menjawab dan memahami penejlasan guru		✓		
KEGIATAN INTI					
Kelompok I					
8.	Anak didik untuk menginjak media *flashcard* sesuai instruksi guru				✓
9.	Anak yang berhasil akan mendapatkan point yang banyak				✓
Kelompok II					
10.	Anak didik berkumpul menjadi dua kelompok			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	ASPEK YANG DIAMATI	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
11.	Anak didik menerima kata untuk ditempel diposter tubuhku				✓
12.	Setelah ditempel semua guru dan anak didik mengevaluasi bersama-sama			✓	
KEGIATAN PENUTUP					
13.	Anak didik dan guru membuat circle time		✓		
14.	Anak didik menjawab pertanyaan seputar kegiatan hari ini dan membuat kesimpulan bersama		✓		
15.	Anak didik mendengarkan pesan-pesan positif oleh guru		✓		
16.	Anak didik dan guru mengajak untuk berdoa bersama		✓		
17.	Anak didik mendengarkan instruksi untuk pembelajaran berikutnya			✓	
18.	Anak didik mengucapkan salam		✓		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \text{x } 100$$

Nilai Akhir = $\frac{62}{72}$ X100 = 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Hasil Keterapilan Membaca

Hasil dari siklus III pertemuan ke I menunjukan peningakatan terhadap keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* . Data anak didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Keterampilan Membaca

No	Nama Anak Didik	Nilai Setiap Indikator	KET	Jml	Nilai Setiap Indikator	KET	Jml
		A			B		
1	SYFQ	3	BSH	75	3	BSH	75
2	MHS	2	MB	50	2	MB	50
3	KAN	4	BSH	75	3	BSH	75
4	JUN	2	MB	50	2	MB	50
5	ARJN	3	BSH	75	3	BSH	75
6	RDT	4	BSB	100	4	BSB	100
7	RFEL	3	BSH	75	3	BSH	75
8	RMA	3	BSH	75	3	BSH	75
9	AFRNA	4	BSB	100	4	BSB	100
10	BLQS	4	BSB	100	4	BSB	100
11	LAL	3	BSH	75	3	BSH	75
12	SLM	4	BSB	100	4	BSB	100
13	AZA	4	BSB	100	4	BSB	100
14	KYS	3	BSH	75	3	BSH	75
15	DIR	3	BSH	75	3	BSH	75
16	FTR	2	MB	50	2	MB	50
Jumlah Nilai			1.250		1.250		
Nilai Rata-Rata			78		78		
Nilai Ketuntasan Belajar			81%		81%		
Jumlah Anak Didik Yang Tuntas			13 Anak Didik		13 Anak Didik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

A :Menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

B :Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata (Mean)=	Jumlah Nilai Seluruh Anak Didik / Jumlah Anak Didik				
M=	1.250 / 16	=78			

Untuk mengetahui presentase kemampuan anak didik dalam membaca permulaan, menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Yang Akan Dicari (P)=	Jumlah Anak Didik Yang Tuntas / Jumlah Seluruh Anak Didik					X100%
P=	6 / 16	X100%	=37%			
P=	7 / 16	X100%	=44%			
P=	3 / 16	X100%	=19%			
P=	0 / 16	X100%	=0%			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.26
Hasil Ketuntasan Belajar

No	Nilai	Hasil Ketuntasan Belajar	
		Jumlah Anak Didik	Tingkat Ketuntasan
1	BSB	6	37%
2	BSH	7	44%
3	MB	3	19%
4	BB	0	0%

4) Refleksi

Saat dilakukan tindakan pada siklus III rata-rata anak didik dapat membaca dibuktikan dengan kegiatan yang telah direncanakan dalam RPPH. Kegiatan dalam siklus III ini pertama anak didik akan memahami perintah guru dan memahami apa yang diinstruksikan oleh guru dan kegiatan yang kedua anak didik mampu memasangkan kata sesaui dengan gambar yang ada pada poster tubuh manusia.

Berdasarkan analisis didapatkan bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebesar 81 % dan hanya 18 % atau 3 anak didik saja yang mulai berkembang. Dari data ini dapat dilihat bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan keterampilan mambaca permulaan pada anak didik.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Thayyibah Candi Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap perencaanaan dalam setiap siklus menghadirkan kegiatan yang aktif dan tidak lupa menghadirkan unsur bermain dalam setiap kegiatan. Terlihat dari perencanaan yang terdapat dalam RPPH bahwa dalam setiap siklus merencanakan sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Siklus I Pertemuan Ke I

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I menggunakan media berupa video, memperkenalkan media flashcard, dan mencari kata yang telah diinstruksikan guru belum dikatakan berhasil. Hal ini menunjukkan presentase aktivitas guru, anak didik, dan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 70 % belum mencapai. Hasil presentase memperoleh nilai 31 %. Sedangkan hasil observasi guru dan anak didik memperoleh nilai 54 %.

Hal ini dikarenakan penggunakaan media laptop yang kurang dapat dijangkau secara visual oleh anak secara visual kurang tepat untuk diaplikasikan kepada anak didik. Selain itu penggunaan media flascard yang kurang sederhana membuat anak didik masih bingung dan sulit membaca. Hal ini lah yang membuat sedikitnya anak yang sudah tuntas dalam pembelajaran yakni hanya 31 % atau 5 anak didik dari 16 jumlah keseluruhan anak didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siklus I Pertemuan Ke II

Penelitian tindakan kelas pada siklus I belum berhasil saat memutarkan musik dan menyuruh untuk memutari media flashcrad, serta melempar bola pada media flashcard kurang tepat sasarannya. Hal ini dapat dilihat dengan hasil presentase anak didik, hasil observasi aktivitas guru dan anak didik. Presentase yang diperoleh pada siklus ini memperoleh 44 %. Sedangkan hasil aktivitas guru dan anak didik memperoleh nilai 58.

Hal ini dikarenakan saat guru menyuruh melempar bola pada sasarannya anak didik belum mampu melempar dengan baik sehingga anak didik belum mampu mendapatkan point dari guru. Selain itu kegiatan membaca pada anak didik belum lancar sehingga hasil yang diperoleh selama tindakan ini belum mencapai.

b. Siklus II

1) Siklus II Pertemuan Ke I

Penelitian pada siklus II menunjukkan peningkatan saat guru menyuruh untuk menutup mata dan mengarahkan anak didik untuk berhenti dalam media flashcard serta menyuruh membaca, melafalkan kata yang disampaikan secara berantai. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerolehan presentase anak didik sebesar 63 %. Sedangkan hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan anak didik memperoleh nilai sebesar 67.

Karena pada siklus II pada kegiatan pertama anak didik mampu membaca media dalam flashcard pada kegiatan selajutnya, pembelajran dilakukan berkelompok dan mengharuskan semua anak didik dapat melafalkan kata yang disampaikan secara berantai. Hal ini menunjukkan presentase 63 atau 10 anak didik dari 16 jumlah keseluruhan anak didik.

2) Siklus II Pertemuan Ke II

Pada siklus II tindakan yang dipilih anak diberikan media flashcard, kemudian anak didik akan duduk berhadapan, anak didik yang bermain akan membuka media *flashcard* dan membaca. selanjutnya memberikan gambar untuk memasangkan sesuai kata. Pada siklus II ini hasil presentase anak didik, hasil observasi anak guru dan anak didik memperoleh peningkatan. Dibuktikan pada hasil presentase anak didik yang diperoleh sebesar 63 % atau 10 anak didik yang tuntas, Secara individu anak didik sudah mampu membaca dengan baik, meskipun ada beberapa yang masih belum sempurna. Hasil observasi aktivitas guru dan anak didik memperoleh 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus III

1) Siklus III Pertemuan Ke I

Berdasarkan analisis didapatkan bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebesar 81 % dan hanya 18 % atau 3 anak didik saja yang yang nasih kurang dan mulai berkembang. Hasil observasi akivitas guru dan anak didik memperoleh nilai 79. Hal ini menunjukkan kegitan dalam menepuk media flascard yang telah diinstruksikan dan mempu mencari kata yang sesui instruksi guru, sebab anak didik mampu memperoleh point dari guru.

2) Siklus III Pertemuan Ke II

Pada siklus III, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Pada kegiatan ini anak mampu mengigat intruksi guru dan mampu membaca pada media flashcard dan kegiatan selanjutnya anak mampu menempel kata pada poster tubuh manusia dengan benar. Ditunjukkan dalam point yang telah diperleh anak didik setelah melakukan tindakan tersebut. Presentase yang diperoleh anak didik 81 %. Sedangkan hasil dari observasi aktivitas guru dan anak diidk memperoleh nilai sebesar 86. Dari data ini dapat dilihat bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh dan efektif untuk meningkatkan keterampilan mambaca permulaan pada anak didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA At-Thayyibah Candi Sidoarjo**

a. **Siklus I**

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I masih belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, anak didik dan ketentusan belajar anak pada siklus I yang masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70%. Hasil observasi yang dilakukan guru yang diperoleh pada siklus I pertemuan ke I memperoleh nilai 54, sedangkan hasil anak observasi anak didik memperoleh nilai 54. Rata-rata hasil dari keterampilan membaca permulaan memperoleh nilai 56 sedangkan presentase anak didik memperoleh nilai 31%.

Sedangkan penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke II mengalami peningkatan dilihat dari observasi aktivitas guru memperoleh nilai 58 dan observasi aktivitas anak didik memperoleh nilai 58. Rata-rata pemerolehan keterampilan membaca anak didik memperoleh 950 dan nilai presenase anak didik memperoleh nilai 44%.

b. **Siklus II**

Setiap dilakukan penelitian tindakan kelas mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke I memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai 67 dan hasil observasi aktivitas anak didik memperoleh nilai 67. Sedangkan rata-rata keterampilan membaca anak didik memperoleh nilai 69 dan presentase nilai anak didik memperoleh nilai 63%.

Sedangkan penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke II hasil observasi aktivitas guru memperoleh nilai 76, sedangkan nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas anak didik memperoleh nilai 76. Dan hasil rata-rata keterampilan anak didik memperoleh nilai 70 dan nilai presentase anak didik memperoleh nilai 63%. Pada siklus II ini belum memenuhi kriteria ketuntasa belajar yang telah ditentukan sehingga penelitian akan berlanjut pada siklus selanjutnya agar bisa mencapai kriteria ketuntasan belajar.

c. Siklus III

Penelitian tindakan kelas pada siklus III pertemuan ke I mengalami peningkaan. Hasil yang diperoleh pada observasi aktivitas guru selama siklus III pertemuan ke I memperoleh nilai 79 dan hasil observasi aktivitas anak didik memperoleh nilai 79. Sedangkan hasil rata-rata keterampilan membaca anak didik memperoleh nilai 77 dengan presentase nilai 81%.

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus III pertemuan ke II memperoleh nilai 86 dan hasil observasi aktivitas anak didik memperoleh nilai 86. Sedangkan hasil rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan membaca anak didik memperoleh nilai 80, dengan presentase nilai 81%. Pada siklus ini sudah memenuhi kriteria ketuntasa belajar yang telah ditentukan yaitu telah mencapai 70%. Sehingga tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

d. Perbandingan Hasil Penelitian

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Anak Didik

Dari hasil yang diperoleh oleh observasi aktivitas guru dan anak didik dari siklus I,II dan III dalam menggunakan media *flashcard* dapat disimpulkan melalui diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Anak Didik

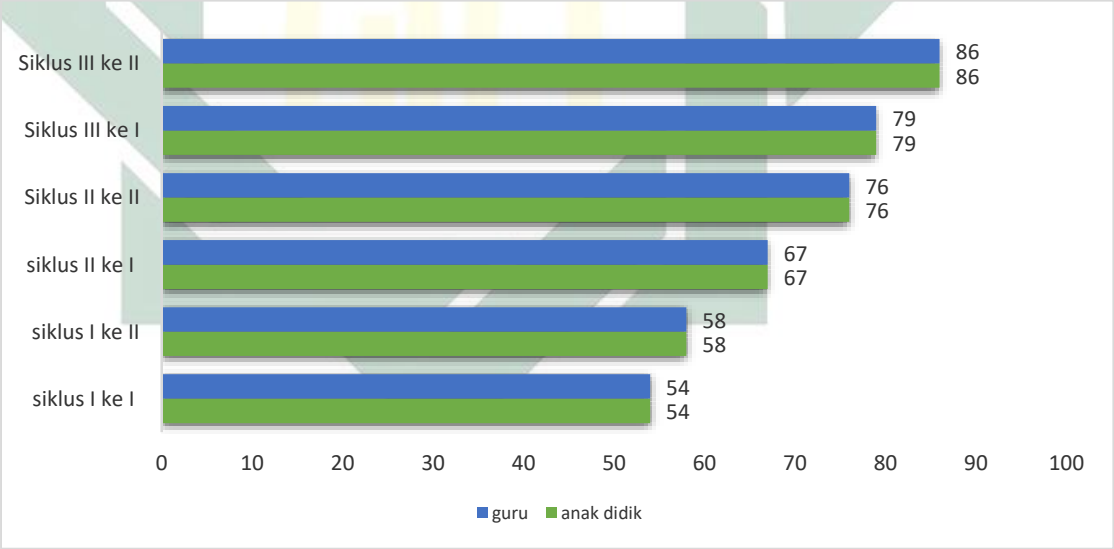

Dapat dilihat dari tiap-tiap siklus mengalami peningkatan. Observasi guru dan anak didik pada siklus I pertemuan ke I memperoleh nilai sebesar 54, observasi guru dan anak didik pada siklus I pertemuan ke II memperoleh nilai sebesar 58, observasi guru dan anak didik pada siklus II pertemuan ke I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh nilai 67, observasi guru dan anak didik pada siklus II pertemuan ke II memperoleh nilai 76, observasi guru dan anak didik pada siklus III pertemuan ke I memperoleh nilai sebesar 79, dan observasi guru dan anak didik pada siklus III pertemuan ke II memperoleh nilai sebesar 86.

3) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Media *Flashcard* Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Hasil yang diperoleh setelah diterapkan media *flashcard* untuk peningkatan keterampilan membaca permulaan pada usia 5-6 tahun mendapatkan peningkatan dari hasil pra siklus sebelumnya dan mendapatkan nilai sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2
Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media *Flashcard* pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III

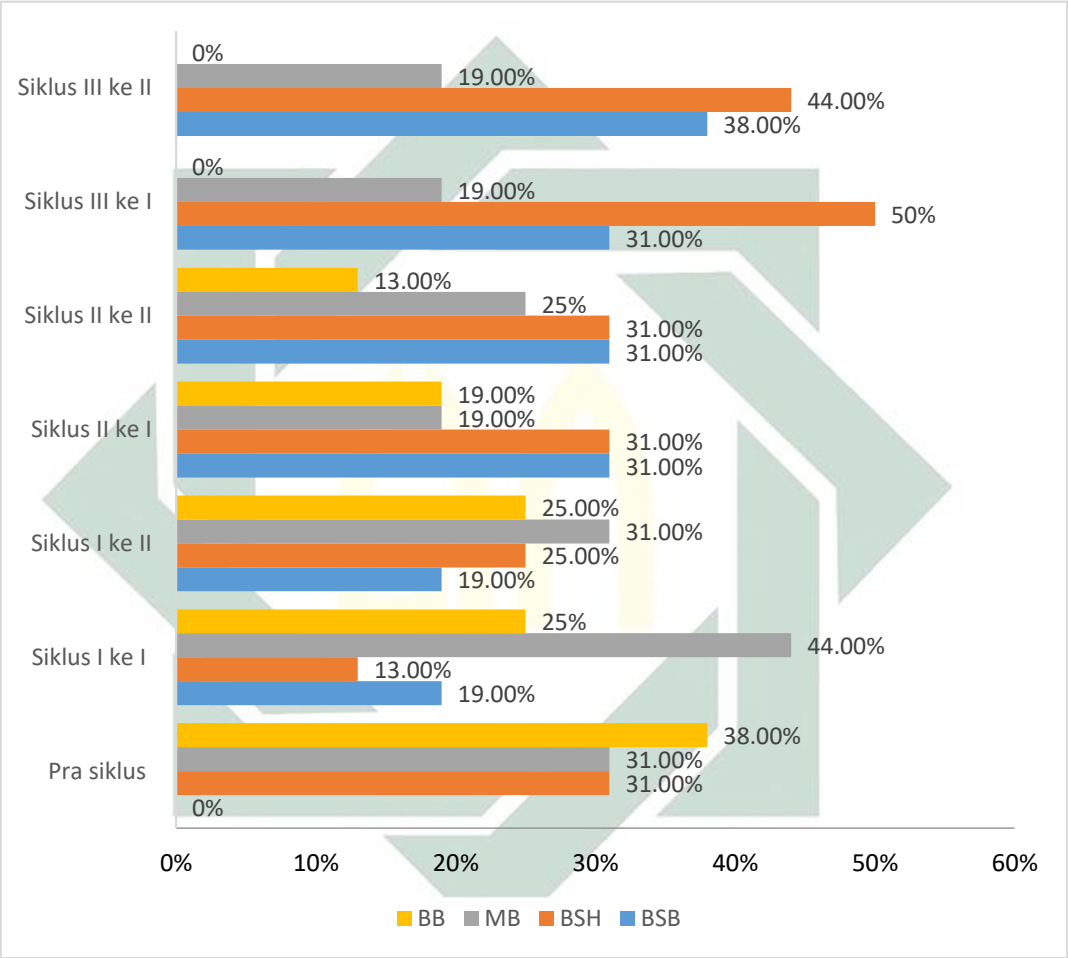

Hasil dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa anak yang tuntas atau berkembang sangat baik dan anak yang berkembang sesuai harapan sudah ada perkembangan dari pra siklus hingga siklus ke III. Presentase anak didik belum diberikan tindakan atau pra siklus 0% anak yang dikatakan berkembang sangat baik, 31%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak dikatakan berkembang sesuai harapan, 31% anak dikatakan mulai berkembang, 38% anak dikatakan belum berkembang.

Saat diberikan tindakan, pada siklus I pertemuan ke I mengalami perubahan 19% anak yang memperoleh nilai berkembang sangat baik, 13% anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, 44% anak yang memperoleh nilai mulai berkembang, 25% anak yang belum berkembang, pada siklus I pertemuan ke II 19% anak yang memperoleh nilai berkembang sangat baik, 25% anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, 31% anak yang memperoleh nilai mulai berkembang, 19% anak yang memperoleh nilai belum berkembang.

Tindakan pada siklus II pertemuan ke I, 31% anak yang memperoeh nilai berkembang sangat baik, 31% anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, 19% anak yang memperoleh nilai mulai berkembang, 19% anak yang memperoleh nilai belum berkembang, pada siklus II pertemuan II. 31% anak yang memperoleh nilai berkembang sangat baik, 31% anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, 25% anak yang memperoleh nilai mulai berkembang, 13% anak yang memperoleh nilai belum berkembang.

Saat dilakukan tindakan pada siklus III pertemuan ke I. 31% anak yang memperoleh nilai berkembang sangat baik, 50% anak yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, 19% anak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh nilai mulai berkembang, 0% anak yang memperoleh nilai belum berkembang. Dan pada siklus III pertemuan ke II. 38% anak didik yang memperoleh nilai berkembang sangat baik, 44% anak didik yang memperoleh nilai berkembang sesuai harapan, 19% anak didik yang memperoleh nilai mulai berkembang, dan 0% anak didik yang memperoleh nilai belum berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis peneliti tentang peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayibah Candi Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo dikatakan berhasil. Dalam penerapan media *flashcard* dilakukan, memperkenalkan dan membiasakan anak didik dengan media *flashcard*, kemudian mampu mengulangi kata yang didengar serta mampu membaca tanpa bantuan. Kegiatan yang telah direncanakan dalam RPPH mengaktifkan anak didik agar pembelajaran tidak membosankan dan tidak monoton. Dengan begitu, respon anak didik dalam mengikuti pembelajaran sangat antusias. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi guru pada siklus I meningkat dari 58 (Cukup) menjadi 76 (Baik) dan sangat baik pada siklus III yaitu 86. Sama halnya dengan aktivitas anak didik juga meningkat dari diklus I sebesar 58 (Mulai Berkembang) menjadi 76 (Berkembang Seuai Harapan) dan berkembang sangat baik pada siklus III 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo sangat efektif dilihat dari presentase pada tiap-tiap siklus anak didik yang tuntas mendapatkan nilai BSH terdapat (31%) sebanyak 5 anak didik dari 16 anak didik dengan rata-rata 48, siklus I terdapat (31%) sebanyak 5 anak didik dari 16 anak didik dengan rata-rata 56, siklus II terdapat (31%) sebanyak 5 anak didik dari 16 anak didik dengan rata-rata 70, pada siklus III terdapat (44%) sebanyak 7 anak didik dari 16 anak dengan rata-rata 80. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang harus diperhatikan:

1. Penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo, efektif digunakan untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada anak didik serta. Akan tetapi juga mempertimbangkan ukuran media dan gambar maupun warna media yang digunakan agar anak didik lebih antusias dalam belajar. penggunaan metode pembelajaran sambil bermain juga sangat diperlukan mengigat usia anak didik yang aktif bergerak agar lebih terkontrol dan tidak jenuh dalam mengkuti pembelajran dan lebih mudah memahami apa yang dikerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan media *flashcard* pada usia 5-6 tahun di Raudlotul Athfal At-Thayyibah Candi Sidoarjo signifikan, akan tetapi harus memperhatikan kondisi dan suasana anak didik ketika menggunakan media *flashcard* agar media dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al Musanna. 2017. Rationalization toward Revitalization of Ki Hadjar Dewantara Educational Praxis" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 2 No 1, Program Pascasarjana STAIN Gajah Putih Takengon Aceh Tengah.

Angreany, Femmy et.al. *Keefektififan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Kerangka Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makasa. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, Vol 1 No 2, Universitas Negeri Makasar, 2017.

Asnawir, et,al. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputra Pers.

Auryn, Virzara, 2014. *How To Create A Smart Kids*, Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.

D Gunarsah, Singgih, 2003, *Dasar Teori Perkembangan Anak*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Dimyati, Jhoni, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Kencana.

Farboy, Sandy, *Penerapan metode cooperative integreted reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menemukan gagasan utama sebuah teks pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Batu tahun ajaran 2008/2009*, Jurnal Artikulasi, Vol 7 No 1, Februari 416.

Hamim, Nur, et.al, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: PT REVKA PETRA MEDIA.

Hasil Observasi dan Wawancara dengan ibu Anik di RA At-Thayyibah Candi Sidoarjo, Pada Senin 9 April 2018 pukul 11.00 WIB.

Ihsan, Cecep, 2011. *Kisah Nyata 25 Nabi dan Rosul*, Surabaya: CV.Dua Media.

Kurniawan, Agus Prasetyo. 2014. *Pengambangan Media Pembelajaran Matematika*. Surabaya: UIN Suanan Ampel.

Latif, Mukhtar, et.al, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Lwin, May , et, al. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Maimunah, Hasan, 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).* Yogyakarta: Diva Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudlofir, Ali, 2017, et,al. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munadi, Yusuf. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta:Gaung persada (GP).

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembeljaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Nurhadi, 2016 *Teknik membaca*, Jakarta:PT Bumi Aksara.

Sadiman, Arif S. 2006. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.

Sadiman, Arif S., et al. 2006. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salahudin, Anas et.al, 2013. *Pendidikan Karakter*, Bandung:CV Pustaka Setia.

Sanaky , Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktiv-Inovatif*, Yogyakarta, Kaukaba Dipantara.

Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sumantri, Mohammad Syarif, 2015. *Strategi pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryani, Nunuk, 2012 *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Susanto , Ahmad, 2015, *Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad, 2012 *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Susanto, Ahmad, 2012. *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Susanto, Ahmad, 2012. *Perkembangan Kemampuan Berhitung Permulaan*, Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad , 2012. *Perkembangan Kemampuan Berhitung Permulaan*,Jakarta: Kencana.

Susilana , Rudi, et.alp, 2009, *Media Pembelajaran*, Bndung: CV Wacana Prima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syah, Muhibbin, 2013, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Triani, Nani, 2012, *Panduan Melaksanakan PTK*, Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Triani, Nani, 2012, *Panduan Melaksanakan PTK*, Jakarta: PT Luxima Metro Media.

Zaman, Badru, et.al, 2008, *Media Dan Sumber Belajar TK*, Jakarta:Universitas Terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id